

SKRIPSI

**MANAJEMEN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK PADA PRODI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAIN PAREPARE**



OLEH

**NURPIRDAYANTI
NIM: 19.1900.031**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**MANAJEMEN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK PADA PRODI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAIN PAREPARE**



OLEH

NURPIRDAYANTI

NIM: 19.1900.031

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) pada
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi
Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Nurpirdayanti

NIM : 19.1900.031

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
Nomor : 2092 Tahun 2022

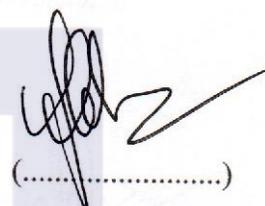
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

NIP : 197910052006041003

Pembimbing Pendamping : Nasruddin, M.Pd.

NIDN : 2029048002



(.....)



(.....)

Mengetahui:

Dr. Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare
Nama Mahasiswa : Nurpirdayanti
NIM : 19.1900.031
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji : B.3425/In.39/FTAR.01/PP.00/9/10/2023
Tanggal Kelulusan : 17 Oktober 2023

Disetujui Oleh:

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

(Ketua)

(.....)

Nasruddin, M.Pd.

(Sekretaris)

(.....)

Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si.

(Anggota)

(.....)

Drs. Abd Rahman K, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat rahmat, hidayah dan taufik-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur dan bahagia yang tiada hentinya penulis menghaturkan banyak terimah kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Alm.Hadaria, Ayahanda Hasan Ali, Kakak Nurfajrah dan adik saya Nur arianti Hasan, Nenekku manneng dan jumaing serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr.Abd.Halik M.Pd selaku pembimbing utama dan Bapak Nasruddin, M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis, memberikan saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani Yunus, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku ketua Prodi yang telah banyak memberikan masukan-masukan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si, selaku Dosen penguji pertama dan Bapak Drs. Abd.Rahman K, M.Pd. selaku Dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dan Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah yang telah begitu banyak membantu.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Begitupun ucapan terimah kasih saya kepada teman dekat, sahabat-sahabat saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, yang tak pernah berhenti memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Dan saya mengucapkan banyak terimah kasih pula kepada seluruh teman seperjuangan MPI Angkatan 19 serta Mahasiswa bidikmisi dan penulis mengucapkan terimah kasih kepada diri sendiri karena Alhamdulillah telah mampu melalui setiap tahap, melewati suka dan duka hingga bisa menulis serta menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 16 Juni 2023
27 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis,



Nurpirdayanti
NIM: 19.1900.031

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama Mahasiswa : Nurpirdayanti
NIM : 19.1900.031
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi
Manajemen Pendidikan Islam IAIN PAREPARE

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parenare, 16 Juni 2023

Penulis,



Nurpirdayanti
NIM: 19.1900.031

ABSTRAK

Nurpirdayanti. *Manajemen Dosen Penasehat Akademik pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare* (dibimbing oleh Abd. Halik dan Nasruddin)

Dosen Penasehat akademik adalah dosen yang memenuhi syarat untuk bertugas dan bertanggung jawab membimbing sejumlah mahasiswa selama masa studi di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen dosen penasehat akademik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare, mengetahui kendala dan solusi dalam pelaksanaan dosen penasehat akademik pada prodi MPI IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai instrument dalam pengumpulan data.

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa dosen penasehat akademik adalah dosen yang bertugas dan bertanggung jawab membantu mahasiswa dalam merencanakan, mengarahkan, mengawasi dan mengontrol aktivitas mahasiswa serta memberikan solusi-solusi terhadap kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan perilaku belajar yang berdaya guna. (1) Manajemen dosen penasehat akademik yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan setiap hal yang akan dilakukan oleh mahasiswa. (2) Kendala dalam proses pelaksanaan dosen penasehat akademik pada prodi MPI IAIN Parepare antara dosen dan mahasiswa yaitu kurang dioptimalkannya fasilitas yang secara khusus digunakan dalam proses pembimbingan akademik yang menimbulkan jaranginya komunikasi sehingga mengakibatkan ketidakterbukaan mahasiswa dengan dosen penasehatnya dalam menghadapi masalah perkuliahan. (3) Pengadaan sarana dan prasarana dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang dapat digunakan dalam menghadapi kendala selama proses manajemen dosen penasehat akademik pada prodi MPI IAIN Parepare. Dengan pengadaan sarana dan prasarana maka proses komunikasi mahasiswa dan dosen semaksimal mungkin dapat berjalan dengan baik, mahasiswa dapat terbuka dengan dosennya jika mengoptimalkan sistem informasi akademik (sisfo) dalam menceritakan persoalan akademik dengan dosennya.

Kata Kunci: Manajemen, Dosen Penasehat akademik, Mahasiswa

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Manajemen	13
2. Dosen Penasehat Akademik	22
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Fokus Penelitian.....	35

D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	36
F. Uji Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Pelaksanaan Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare	42
2. Kendala Dalam Pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare	52
3. Solusi Dalam Pelaksanan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Pelaksaan Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare	67
2. Kendala Dalam Pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare	69
3. Solusi Dalam Pelaksanan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare	70
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XXVIII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
4.2	Gambaran Umum Informan	34



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	23



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Pedoman Wawancara	VI
2.	Surat Rekomendasi Izin Penelitian	VII
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	VIII
4.	Surat Bukti penelitian	X
5.	Dokumentasi	XII
6.	Biodata Penulis	XIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	a	A
إِ	<i>kasrah</i>	i	I
أُ	<i>dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathahdanyá'</i>	a	a dan i
أُو	<i>fathahdan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hau*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... أِ... أُو...	<i>fathahdan alifdanyá'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrahdan yá'</i>	î	i dan garis di atas
أُو...	<i>dammahdan wau</i>	û	u dan garis di atas

Contoh :

قِيلَ : *qîla*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Tā' marbutah

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu: *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةٌ : *raudah al-at fal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(*حِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *î*.

عَلِيٍّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٍّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalâh* (*az-zalzalâh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. **Lafz al-Jalalah**(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

بِالله *dinullah* دِينُهُ اللهُ

Adapunta' *marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatullah* فِي رَحْمَةِ اللهِ

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, makahuruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam kosa kata maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadunilla rasul

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazi bi Bakkatamubarakan

SyahruRamadan al-laziunzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

swt. = *subhānahū wa ta'āla*

saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
 Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi tidak terlepas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu mendapatkan pendidikan, melakukan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Kedewasaan dalam melaksanakan kegiatan belajarnya dapat tercapai apabila mahasiswa mengerahkan kemampuan dan kesempatan yang ada pada dirinya. Mahasiswa perlu mengusahakan dan mengembangkan kemampuan dan kesempatan bagi dirinya. Dalam upaya ini diperlukan bimbingan dari dosen agar mahasiswa menjadi mandiri dalam kegiatan belajarnya sehingga berhasil menyelesaikan studinya.

Perguruan tinggi memikul tanggung jawab dalam pembinaan mahasiswa untuk mencapai kesuksesan yakni dengan cara mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan studi secara optimal, baik dalam perkuliahan dan kehidupan mahasiswa selama menjalani studi. Kenyataan menunjukkan belum banyak mahasiswa yang terbuka pada dirinya sendiri, mahasiswa sukar mengambil kebijakan yang tepat untuk dirinya terutama yang berhubungan dengan studinya. Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa bantuan pelayanan kepada mahasiswa sangat diperlukan dengan cara mengefektifkan bimbingan akademik melalui dosen penasehat akademik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan

tinggi tertentu. Satuan pendidikan tinggi adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi.¹

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, pasal 3, tentang sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. tinggi harus mengarah untuk mencapai tujuan umum pendidikan nasional majupun tujuan khusus di perguruan tinggi diatas. Semua sumber daya yang ada di perguruan tinggi, terutama sumber daya manusia harus dapat membantu mahasiswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan di perguruan tinggi tersebut.²

Dosen Penasehat Akademik adalah dosen yang melakukan aktivitas bimbingan akademik, dalam menyusun program belajar melaksanakan kegiatan belajar, mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa serta memberi pengawasan kepada seluruh aktivitas mahasiswa yang berada dibawah bimbingannya.³

Menyadari begitu pentingnya dosen penasehat akademik dalam menunjang keberhasilan mahasiswa mengikuti perkuliahan, maka dosen penasehat akademik yang telah diberi tanggung jawab haruslah mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar dapat berperan dengan memfungsikan secara optimal peranan dosen penasehat akademik. Melalui peranannya sebagai pembimbing, dosen diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Dosen hendaknya mampu membantu setiap mahasiswa untuk secara efektif menggunakan berbagai kesempatan belajar dan berbagai sumber media belajar.

¹ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009,” *Peraturan Pemerintah* 2, no. 2 (2009): 5.

² Nani Nuranisah Djamel And Medina Chodijah, “Manajemen Bimbingan Akademik Di Universitas,” *Manajemen Bimbingan*, no. 1 (2018): 45–53.

³ Venny Resti Fachlovi, “Pengaruh Komunikasi Dan Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Administrasi Politeknik Belitung,” *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis* 3, no. 2 (2022): 108–27.

Dosen Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen yang ditetapkan untuk melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa yang berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai penampung kesulitan, sebagai petunjuk dan pemberi saran serta sebagai pemantau kegiatan mahasiswa. Usaha-usaha yang dilakukan oleh dosen pembimbing akademik terhadap mahasiswa bimbingan yang dilakukan secara teratur dan terarah sehingga dapat memotivasi kegiatan belajar sehingga mahasiswa akan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Pembimbingan akademik secara umum meliputi kegiatan:

1. Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat bersikap sebagai ilmuwan dalam rangka mengembangkan kebebasan akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya.
2. Menentukan jumlah beban studi yang akan diambil mahasiswa untuk semester yang sedang berjalan.
3. Memantau dan membimbing mahasiswa demi kelancaran studinya serta membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa yang bersangkutan baik yang bersifat akademik maupun nonakademik yang diperkirakan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi.
4. Menentukan/memutuskan boleh atau tidaknya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian akhir semester.⁴

Institusi bertanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu memanfaatkan peluang yang ada dan mampu menghadapi tantangan di Era Revolusi Industri 4.0. Kampus sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tujuan sebagaimana arahan Kemenristekdikti yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu memenuhi pasar kerja.

Bimbingan untuk mahasiswa adalah untuk membantu mahasiswa mengembangkan dirinya dan mengatasi problem yang dihadapi. Seperti problem akademik, problem sosial, problem pribadi (permasalahan keluarga) yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan akademik mahasiswa. Bimbingan dosen

⁴ Deasy Yunika Khairun and Ibrahim A L Hakim, "Profil Layanan Dosen Pembimbing Akademik," *Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2018): 31–43.

diperguruan tinggi adalah usaha dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan dirinya dan mengatasi problem-problem yang dihadapi yang dapat memengaruhi mahasiswa. Bimbingan tersebut meliputi layanan bimbingan akademik yang diberikan oleh dosen-dosen pembimbing pada tingkat jurusan/prodi dan bimbingan sosial pribadi. Peran sebagai pembimbing yaitu membantu mahasiswa menyusun program studi secara menyeluruh maupun per semester, menetapkan beban studi per semester, meneliti dan memberikan persetujuan terhadap KRS dan memberikan informasi tentang pengalaman belajar.⁵

Dosen Penasehat Akademik (PA) adalah Dosen atau petugas yang diserahi tanggung jawab oleh program studi untuk membimbing secara umum sejumlah mahasiswa, dan secara khusus menangani permasalahan yang lebih serius dari mahasiswa yang dibimbingnya itu. Dalam kaitan ini peranan pokok dosen PA adalah:

- a. Memberikan dukungan umum kepada semua mahasiswa dengan bertindak selaku teman dan orang tua bagi mahasiswa mereka.
- b. Melakukan penanganan awal.
- c. Melakukan alih tangan kasus, apabila hal itu memang diperlukan.

Dapat dikatakan komunikasi yang efektif merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam proses bimbingan akademik. Dari komunikasi yang efektif akan tercipta suatu hubungan yang baik antara penasehat akademik dengan mahasiswa. Sehingga mahasiswa dapat memahami apa yang diinginkan penasehat akademik dan penasehat akademik akan memahami apa yang diinginkan mahasiswa. Namun terkadang bimbingan akademik belum dijalankan secara maksimal sesuai dengan

⁵Busra Febriyarni, "Peran Dosen Penasehat Akademik (PA) Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Curup Dalam Menangani Permasalahan Mahasiswa," *Peran Dosen Penasehat Akademik (PA)* 2, no. 2 (2018): 1–20.

tugas dan fungsi penasehat akademik. Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan dosen penasehat akademik. Mahasiswa hanya menemui dosen ketika ingin meminta tanda tangan KRS dan KHS. Selain itu, mahasiswa kurang aktif untuk melakukan konsultasi atau bimbingan akademik. Hal ini mengakibatkan permasalahan akademik yang dihadapi mahasiswa dapat mengganggu proses penyelesaian studi pada akhirnya potensi yang dicapai tidak optimal. Umumnya pertemuan mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik hanya sebatas membahas masalah akademik dengan waktu yang relatif singkat. Sementara aspek-aspek perkembangan mahasiswa lainnya hampir tidak pernah disinggung, seperti aspek kepribadian, sosial, persiapan karir mahasiswa dan lain sebagainya.⁶

Menyadari begitu pentingnya dosen penasehat akademik dalam menunjang keberhasilan mahasiswa mengikuti perkuliahan, maka dosen penasehat akademik yang telah diberi tanggung jawab haruslah mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar dapat berperan dengan memfungsikan secara optimal peranan dosen penasehat akademik. Melalui peranannya sebagai pembimbing, dosen diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Dosen hendaknya mampu membantu setiap mahasiswa untuk secara efektif menggunakan berbagai kesempatan belajar dan berbagai sumber media belajar.⁷

Persoalan yang paling menonjol adalah banyaknya dari mahasiswa tidak kenal dengan dosen PA nya. Berhubungan dengan dosen PA hanya sebatas minta tanda

⁶Djamal and Chodijah, "ADjamal and Chodijah.Manajemen Bimbingan Akademik Di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung."

⁷Fachlovi, "Pengaruh Komunikasi Dan Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Administrasi Politeknik Belitung."

tangan setiap awal semester.⁸ Dosen Pembimbing Akademik (PA), mempunyai tanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa, dalam mengatasi masalah yang di hadap mahasiswa terutama yang berkaitan dengan bidang akademiknya pada prodi masing- masing,Pembimbing Akademik (PA) sebagai orang tua (pengasuh) mahasiswa. Selain melaksanakan tugas pokoknya, dosen Penasehat Akademik (PA) bertugas untuk berkomunikasi, membimbing, memotivasi, dan memperhatikan mahasiswa serta membantu mencari dan menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi mahasiswa bimbingannya.

Masalah-masalah yang dialami oleh mahasiswa IAIN berbeda, ada mahasiswa yang malas mengerjakan tugas perkuliahan, berkaitan dengan malasnya mahasiswa untuk mengerjakan tugas perkuliahan di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti banyaknya kesibukan mahasiswa yang bertabrakan dengan tugas kuliah yang di berikan oleh dosen, kurangnya motivasi belajar oleh mahasiswa dan tidak menyukai dosen mata kuliahnya. Persoalan seperti itu sudah menjadi hal yang lumrah dalam dinamika perkuliahan namun apabila persoalan tersebut tidak ditangani sedini mungkin akan berakibat langsung dengan aktivitas akademik mahasiswa. Masalah lain yang dialami oleh mahasiswa adalah jarangny mahasiswa untuk bertemu dengan dosen bahkan dari hasil observasi yang di lakukan penulis ada mahasiswa yang tidak mengetahui dosen penasehat ademiknya dan hanya beberapa kali bertemu jika ingin validasi krs. Hal seperti ini otomatis akan membuat mahasiswa IAIN Parepare prodi manajemen pendidikan islam dan dosen tidak mendapatkan hak dan kewajibannya dalam proses kepenasihatn akademik .

⁸Febriyarni, “Peran Dosen Penasehat Akademik (PA) Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Curup Dalam Menangani Permasalahan Mahasiswa.”

Tujuan pembimbingan akademik secara umum adalah untuk memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lainnya dalam rangka menunjang proses belajar mengajar mahasiswa. Pembimbingan bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan potensinya untuk memperoleh hasil nilai optimal dan dapat menyelesaikan studinya lebih cepat atau sesuai dengan waktu ditentukan. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan berbagai pertimbangan maka penulis tertarik menulis penelitian dengan judul **“Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dipaparkan timbul beberapa permasalahan yaitu:

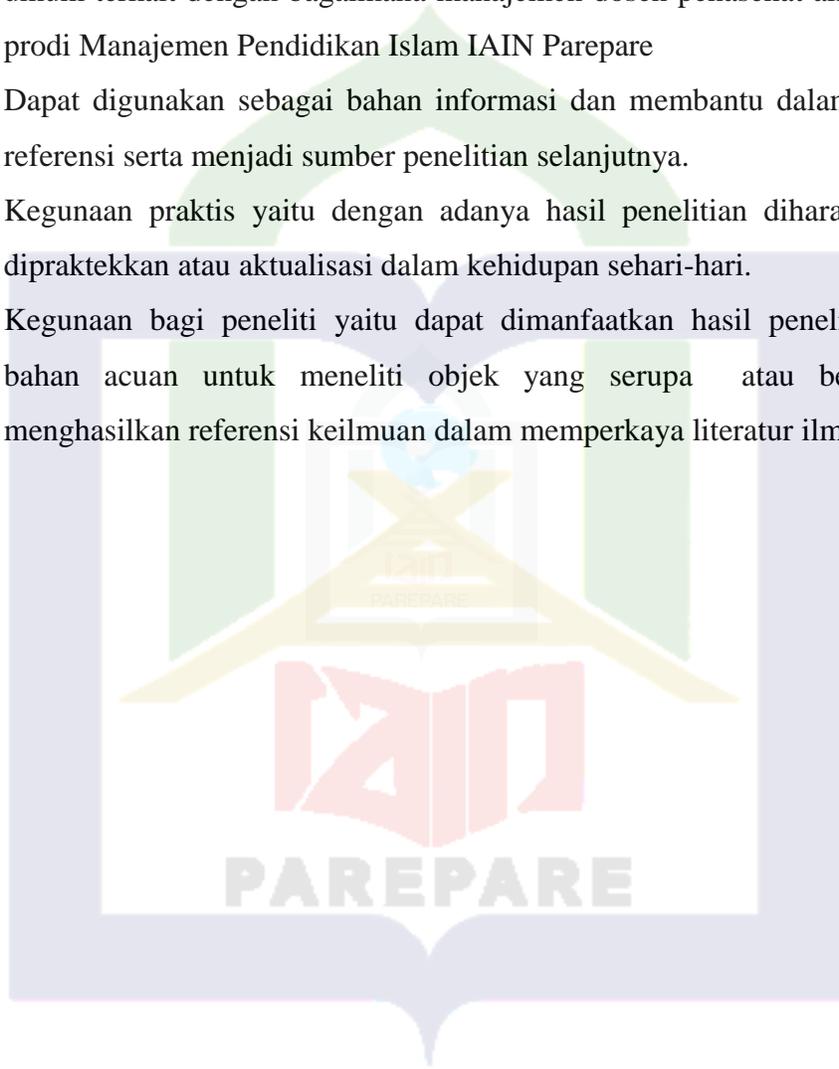
1. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?
2. Bagaimana Kendala Dalam pelaksanaan Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?
3. Bagaimana Solusi dalam Pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?
2. Untuk Mengetahui Kendala Dalam pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?
3. Untuk Menemukan Solusi Dalam pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?

D. Kegunaan Penelitian

1. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan saran bagi instansi yang terkait mengenai objek penelitian.
2. Sebagai bahan penambah wawasan penulis secara khusus dan pembaca secara umum terkait dengan bagaimana manajemen dosen penasehat akademik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare
3. Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan membantu dalam menambah referensi serta menjadi sumber penelitian selanjutnya.
4. Kegunaan praktis yaitu dengan adanya hasil penelitian diharapkan dapat dipraktekkan atau aktualisasi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kegunaan bagi peneliti yaitu dapat dimanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan acuan untuk meneliti objek yang serupa atau berbeda guna menghasilkan referensi keilmuan dalam memperkaya literatur ilmiah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa hasil penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian yang pernah dilakukan. Semua itu untuk menunjukkan bahwa pokok masalah yang diteliti dan dibahas belum/sudah pernah diteliti atau dibahas oleh penulis sebelumnya. Uraian hasil penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Mardotella pada tahun 2018 dengan judul “Manajemen Dosen Penasehat Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Kuliah Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN CURUP”.

Para dosen penasihat akademik Manajemen Pendidikan Islam selalu berusaha untuk memberikan pengawasan terhadap setiap aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa di kampus, karena apa yang dilakukan mahasiswa di kampus merupakan tanggungjawab dosen penasehat akademik. Untuk dosen penasehat akademik mengawasi permasalahan mahasiswa selama kuliah, baik itu pengambilan mata kuliah/pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), Setoran Pembayaran Perkuliahan (SPP), Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan kemajuan akademik dan meningkatkan kedisiplinan kuliah mahasiswa. Dosen penasehat akademik hanya mengawasi sebatas menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa. Pengawasan diarahkan sepenuhnya untuk menghindari

adanya kemungkinan penyimpangan atau penyelewengan atas tujuan yang akan dicapai. Pengawasan khusus yang dilakukan dosen penasehat akademik telah dijalankan dengan baik yaitu mengawasi mahasiswa dalam menjalani masa perkuliahan, hal ini bertujuan untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemukan dalam melaksanakan perkuliahan karena dengan adanya pengawasan dari dosen penasehat akademik perkuliahan dapat berjalan dengan baik.⁹

Penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis menghasilkan temuan yang dapat disimpulkan bahwa manajemen yang dilakukan oleh dosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi kuliah mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam STAIN Curup yaitu dengan membuat planning (dosen dan mahasiswa bersama-sama membuat rencana studi mahasiswa), organizing (pembagian dosen penasehat akademik diseimbangkan, sehingga dosen penasehat akademik dapat fokus membimbing mahasiswa, dan dosen penasahat akademik memberikan kesempatan yang mudah untuk bertemu dengan mahasiswa), actuating (dosen penasehat akademik lebih aktif dalam menjalankan tugasnya dan mahasiswa lebih sering menemui dosen penasehat akademiknya, dan controlling (dosen penasehat akademik mengawasi mahasiswa dalam menjalankan perkuliahan agar kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dapat diatasi).

Persamaan dengan penelitian ini yaitu fokus permasalahan sama-sama memaparkan tentang bagaimana manajemen dosen penasehat akademik pada prodi mpi. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan penelitian lapangan (field reserch), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan,

⁹ "Manajemen Dosen Penasehat Akademik" *Manajemen Dosen Penasehat Akademik Dalam Meningkatkan Motivasi Kuliah Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAIN CURUP* 2, no. 2 (2019): 139-47.

sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian yaitu studi kasus dengan pendekatan *scientific review*. Di mana data-data disampaikan secara kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang dihasilkan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan buku-buku ilmiah yang kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam studi ini.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Andi Indar Dewi pada tahun 2018 dengan judul “Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (Pa) Jurusan Dakwah Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Pretasi Mahasiswa IAIN Parepare”.

Strategi layanan bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) merupakan upaya yang dilakukan dosen Penasehat Akademik (PA) untuk membantu mahasiswa bimbingannya menghadapi permasalahan akademik yang dialami mahasiswa. Permasalahan akademik merupakan kendala besar yang di alami oleh mahasiswa dalam menjalankan proses akademiknya. Olehnya itu mahasiswa membutuhkan bimbingan dari orang yang ahli dalam bidang tersebut, diperguruan tinggi di tunjuk dosen yang mampu membantu mahasiswa menghadapi persoalan akademiknya dosen tersebut adalah dosen Penasehat Akademik (PA).¹⁰

Persamaannya yaitu sama-sama melakukan lokasi penelitian di IAIN Parepare, sedangkan perbedaannya yaitu Penelitian terdahulu berfokus pada Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Mahasiswa IAIN Parepare. sedangkan penelitian ini berfokus terhadap Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare.

¹⁰“Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (Pa) Jurusan Dakwah Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Pretasi Mahasiswa Iain Parepare,” *Penasehat Akademik* 2, no. 1 (2018): 4.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Ita Ayu Puspita Sari tahun 2021 dengan judul “Peran Dosen Pembimbing Akademik (Pa) Mahasiswa Prodi PAI Ftik IAIN Palangka Raya” Penasehat Akademik atau Dosen Wali adalah seorang dosen yang ditunjuk dan ditugaskan oleh fakultas untuk membimbing sekelompok mahasiswa selama mahasiswa tersebut terdaftar di IAIN Palangka Raya. Peran Dosen Pembimbing Akademik yaitu bertanggung jawab atas mahasiswa bimbingannya baik dalam memberikan arahan, mengevaluasi, membimbing, memfasilitasi, memotivasi, menasehati serta membantu dalam permasalahan perkuliahan, sebab peran Dosen Pembimbing yaitu sebagai orang tua di kampus untuk membantu dalam hal kelancaran perkuliahan agar dapat lulus dengan tepat waktu.¹¹

Persamaannya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya Tempat penelitian terdahulu di lingkungan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya. Sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Parepare Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Dosen Pembimbing Akademik (PA) adalah dosen yang ditetapkan untuk melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa yang berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai penampung kesulitan, sebagai petunjuk dan pemberi saran serta sebagai pemantau kegiatan mahasiswa Menyadari begitu pentingnya dosen penasehat akademik dalam menunjang keberhasilan mahasiswa mengikuti perkuliahan, maka dosen penasehat akademik yang telah diberi tanggung jawab haruslah mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar dapat berperan dengan memfungsikan secara optimal peranan dosen

¹¹“Peran Dosen Pembimbing Akademik (Pa) Mahasiswa Prodi Pai Ftik Iain Palangka Raya,” *Dosen Pembimbing Akademik* 4, no. 2 (2021): 9.

penasehat akademik. Melalui peranannya sebagai pembimbing, dosen diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media.

B. Tinjauan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Dalam Webster, News Collegiate Dictionary disebutkan bahwa manajemen berasal dari kata *to manage* berasal dari bahasa Italia “*managgio*” dari kata “*managgiare*” yang diambil dari bahasa Latin, dari kata *manus* yang berartitangan dan *agere* yang berarti melakukan. *Managere* diterjemahkan dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.¹²

Kata *manage* dalam kamus tersebut diberi arti: (1) *to direct and control* (membimbing dan mengawasi); (2) *to treat with care* (memperlakukan dengan seksama); (3) *to carry on business or affair* (mengurus perniagaan, atau urusan/persoalan); (4) *to achieve one's purpose* (mencapai tujuan tertentu). Pengertian manajemen dalam kamus tersebut memberikan gambaran bahwa manajemen adalah suatu kemampuan atau ketrampilan membimbing, mengawasi dan memperlakukan/mengurus sesuatu dengan seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Terry memberikan defenisi: “*management is a distinct process consisting of*

¹²A L Fawatih, “Manajemen Dalam Persepektif Al- Qur’an (Kajian Tafsir),” *Jurnal Kajian Al-Qur’an Dan Hadis* 2, no. 1 (2021): 44–63.

planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources". Maksudnya manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya.¹³

Ruang lingkup manajemen lembaga merupakan aspek aspek yang berhubungan dengan lembaga tersebut. Pembahasan terkait dengan ruang lingkup manajemen ini mengisyaratkan kepada kita bahwa begitu pentingnya manajemen dalam sebuah lembaga, terutama lembaga pendidikan Islam, untuk menanamkan keislaman terhadap sebuah lembaga di butuhnya manajemen yang sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga tercapailah pendidikan Islam yang baik baik menurut agama Islam. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam dalam menghadapi kehidupan ini, maka Al-Qur'an diyakini mengandung isyarat petunjuk bagi berbagai persoalan yang dihadapi oleh manusia serta arahan dalam menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut, Al-Qur'an tidak hanya berbicara persoalan ibadah, muamalat, jinayat tapi juga berbicara persoalan sosial kemasyarakatan, ekonomi, politik, alam raya serta persoalan-persoalan ilmu pengetahuan lainnya.¹⁴ Tetapi juga terkait dengan persoalan manajemen, termasuk manajemen waktu yang harus digunakan oleh dosen dan mahasiswa secara proporsional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Allah swt berfirman dalam Q.S. Al-Hasr/59:18)

¹³“Manajemen Dalam Islam,” *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis)* 1, no. 1 (2015): 35–58.

¹⁴Fawatih, “Manajemen Dalam Persepektif Al- Qur'an (Kajian Tafsir).”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁵

Ayat tersebut mengisyaratkan tentang pentingnya sebuah manajemen untuk diri sendiri, keluarga maupun organisasi. Manajemen sebagai proses pengelolaan pekerjaan dan pranata sosial masyarakat menurut pembedaan nilai-nilai al-Qur'an, karena itu manajemen dalam islam mengandung prinsip-prinsip bekerja sama, keadilan, tanggungjawab yang harus melekat pada aktifitas manajemen islami.¹⁶

Manajemen merupakan usaha untuk mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain, sehingga manajer melakukan koordinasi atau tindakan orang lain melalui perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan, dan pengendalian. Kegiatan yang termenej dengan baik akan dapat diprediksi, diukur, diantisipasi, dan bersifat realistik.¹⁷

Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi fungsi manajemen itu sendiri. Artinya manajemen itu adalah merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Manajemen pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang intinya untuk mempelajari perilaku manusia dalam

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahnya* (Bandung:PT. Syamil CiptaMedia 2002),h270

¹⁶Iain Sunan Kudus, "Manajemen Waktu Santri Tahfidz Daar Al-Furqoon Kudus (Kajian Surah Al-Ashr Dalam Tafsir Al-Misbah)," *Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 5 (2020): 2–16, <https://doi.org/10.1234/hermeneutik.v14i1.6818>.

¹⁷Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ*, ed. M.Ed. Prof. Dr. H. Hamzah Upu, Prof. Dr. (Global RCI, 2020).

kegiatannya sebagai subjek dan objek yang memiliki peranan penting sehingga terciptanya mekanisme yang baik di dalam suatu wadah, seperti di perguruan tinggi.¹⁸

Manajemen sebagai ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Definisi tersebut menegaskan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan, dioptimalkan potensi yang ada untuk pemberdayaan sehingga berjalan efektif dan efisien mencapai tujuan.¹⁹

Secara umum pengertian manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor dan sumber daya yang menurut suatu perencanaan (Planning) diperlu untuk mencapai atau menyelesaikan suatu tujuan kerja yang tertentu. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Selain itu manajemen adalah pejabat atau pimpinan yang bertanggungjawab atas jalannya perusahaan. Jadi disini manajemen diartikan sebagai kewenangan, kemampuan, dan kesanggupan seseorang pemegang kekuasaan yang sah dan legal untuk menjalankan dan mengoperasikan organisasi. Manajemen merupakan aspek penting yang menyentuh, mempengaruhi, dan bahkan merasuki seluruh aspek kehidupan masyarakat, karena dengan adanya manajemen dapat diketahui kemampuan dan kelebihan serta dapat dikenali kekurangan suatu organisasi. Manajemen menunjuk cara efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Manajemen dapat mengurangi hambatan dalam pencapaian tujuan serta memberikan

¹⁸ “Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman,” *Manajemen Keuangan Madrasah* 2, no. 1 (2017): 34–52.

¹⁹ Anwar Sewang and Abdul Halik, “Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus Pada Jurusan Tarbiyah Dan Adab IAIN Parepare,” *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 3, no. 1 (2019): 1–15, <https://doi.org/10.36915/jpi.v3i1.47>.

prediksi dan imajinasi agar segera mengantisipasi dengan cepat perubahan lingkungan.

b. Unsur-unsur Manajemen

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang manajer membutuhkan sarana manajemen yang disebut dengan unsur manajemen. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Manullang sebagaimana dikutip oleh Agustini tentang unsur manajemen tersebut, terdiri atas manusia, material, mesin, metode, money, markets.²⁰

- a. Manusia atau man, yaitu sarana utama setiap manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh individu-individu tersendiri atau manusianya. Manusia yang merancang tujuan, menetapkan tujuan, dan manusia jugalah yang nantinya yang akan menjalankan proses yang telah ditetapkan tersebut. Sudah jelas, tanpa adanya manusia maka tidak akan pernah ada proses kerja.
- b. Material atau material, dalam pelaksanaan kegiatan manusia menggunakan bahan atau yang sering disebut material. Oleh karena itu material dianggap sebagai sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.
- c. Mesin atau machine, dalam kemajuan teknologi, manusia bukan lagi sebagai pembantu mesin seperti pada masa lalu sebelum Revolusi Industri terjadi. Bahkan, sebaliknya mesin telah berubah kedudukannya menjadi pembantu manusia.
- d. Metode atau method, untuk melakukan kegiatan secara guna dan berhasil guna, manusia dihadapkan kepada berbagai alternatif metode cara

²⁰Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, and Rena Lestari, "Manajemen Pendidikan," *Deepublish*, no. April (2017): 1–185.

- menjalankan pekerjaan tersebut sehingga cara yang dilakukannya dapat menjadi sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.
- e. Uang atau money, uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan tercapai. Kegiatan atau ketidاكلancaran proses manajemen sedikit banyak dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan.
 - f. Pasar atau markets, bagi badan yang bergerak dibidang industri maka sarana penting lainnya seperti pasar-pasar atau market.

c. Fungsi Manajemen

Untuk melaksanakan tugas-tugas manajerial, manajer harus memahami fungsi-fungsi manajemen. Mengenai fungsi-fungsi manajemen ini masing-masing ahli berbeda pendapat, namun sebagian besar di antara mereka mencantumkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.²¹ Adapun Fungsi Manajemen:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan “suatu hal pokok yang sangat mendasar bagi organisasi”. Perencanaan merupakan salah satu hal yang penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai suatu tujuan. Karena seringkali pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami suatu kesulitan dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan.²² Perencanaan adalah penentuan

²¹S Batlajery, “Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial,” *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Maruke VII*, no. 2 (2016): 135–55.

²²Mugi Rahayu, “Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman,” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2015): 62–79, <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v8i1.4929>.

secara matang dan cerdas tentang apa yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.

2) Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan-hubungan pekerjaan diantara mereka dan lingkungan pekerjaan yang sepatutnya. Menurut Robbins, bahwa kegiatan yang dilakukan dalam pengorganisasian dapat mencakup: Menetapkan tugas yang harus dilakukan, siapa yang mengerjakan, bagaimana tugas itu dikelompokkan, siapa yang melapor, dan dimana keputusan itu harus diambil.

Pengorganisasia adalah “suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja.” Pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia dan sumber daya fisik lain yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan. Pengorganisasian adalah pengelompokan kegiatan ke dalam bagiannya masing-masing.²³

3) Penggerakan

Penggerakan atau actuating merupakan hubungan erat antara aspek-aspek individual yang ditimbulkan dari adanya pengaturan terhadap bawahan untuk dapat dimengerti dan pembagian kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan yang nyata. Penggerakan pada dasarnya merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan ruang lingkupnya cukup luas serta erat kaitannya dengan sumber daya manusia. Pentingnya

²³Program Studi, Doktor Pendidikan, and Universitas Bengkulu, “Peran , Tugas Dan Tanggung Jawab Manajemen Pendidikan,” *Pendidikan 2*, no. 2 (2022): 109–15.

pelaksanaan penggerakan didasarkan pada alasan bahwa, usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital tapi tidak akan ada output kongkrit yang dihasilkan tanpa adanya implementasi aktivitas yang diusahakan dan diorganisasikan dalam suatu tindakan. Sehingga banyak ahli yang berpendapat penggerakan merupakan fungsi yang terpenting dalam manajemen.

4) Pengawasan

Pengawasan juga bisa disebut sebagai controlling. Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang terkait untuk memantau jalannya usaha agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya pengawasan bisa membantu badan atau perusahaan untuk mengambil keputusan dengan baik.²⁴

Pada prinsipnya manajemen memuat makna segala upaya menggerakkan individu atau kelompok untuk bekerja sama dalam mendayagunakan sumber daya dalam suatu sistem untuk mencapai tujuan. Apabila diterapkan dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, maka manajemen bimbingan dan konseling adalah segala upaya atau cara yang digunakan untuk mendayagunakan secara optimal semua komponen atau sumber daya (tenaga, dana, sarana/prasarana) dan sistem informasi berupa himpunan data bimbingan untuk menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling dalam rangka mencapai tujuan.²⁵

Prinsip-prinsip dalam Manajemen meliputi: planning, organizing, staffing, leading dan controlling.

²⁴Prinsip Manajemen Dalam Al- Qur'an Dan Hadits," *Pendidikan* 1, no. 9 (2022): 9–17.

²⁵Universitas Negeri Padang, "Ifrah Hifsy, Firman, Neviyarni Implementasi Manajemen Bimbingan Dan Konseling (POAC) Untuk Pelayanan Bimbingan Konseling Yang Efektif," *Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 74–78.

1. Ruang Lingkup Bimbingan Akademik
 - a. Tugas dan hak Dosen Pembimbing Akademik dan Mahasiswa
 - b. Tata cara pembimbingan akademik
 - c. Standar waktu pembimbingan setiap kegiatan
2. Tugas Pembimbing Akademik
 - a. Memberikan nasehat dan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya guna membantu kelancaran studinya.
 - b. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah dan membantu dalam memilih mata kuliah dan membantu dalam menetapkan jumlah sks yang diprogramkan setiap awal semester sesuai ketentuan yang berlaku.
 - c. Memberikan pertimbangan kepada Ketua Jurusan/Dekan tentang hal-hal yang berkenaan dengan mahasiswa bimbingannya.
 - d. Mengikuti dengan seksama perkembangan studi mahasiswa yang dibimbingnya dan membantu mahasiswa mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi berkaitan dengan studi.
 - e. Memeriksa Buku Kemajuan Mahasiswa (BKM) dan memberi paraf sebagai bukti pemantauan minimal 2 kali setiap semester.
 - f. Memberi teguran kepada mahasiswa bimbingannya, baik lisan maupun tulisan apabila prestasi akademik mahasiswa yang bersangkutan menurun.
 - g. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya yang mengajukan cuti akademik atau yang terancam DO.
 - h. Menyampaikan laporan secara tertulis atas pelaksanaan tugasnya kepada Ketua Jurusan/Dekan setiap akhir semester sesuai program kerja.

3. Hak Pembimbing Akademik

- a. Memanggil dan memberi peringatan kepada mahasiswa bimbingannya yang melakukan pelanggaran kode etik mahasiswa.
- b. Meneruskan permasalahan mahasiswa yang bukan kewenangan atau di luar kemampuan dosen PA kepada Ketua Jurusan untuk dapat diselesaikan.
- c. Merekomendasikan mahasiswa bimbingannya yang berprestasi dan layak mendapatkan beasiswa.²⁶

2. Dosen Penasehat Akademik

Dosen penasehat akademik merupakan dosen yang ditugaskan untuk membimbing mahasiswa agar dapat berkuliah dengan baik. Pembimbing akademik adalah staf pengajar tetap suatu perguruan tinggi yang paling tepat untuk menjadi sumber bantuan nasehat akademik agar para mahasiswa dapat menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa. Bantuan yang diberikan oleh para dosen pembimbing akademik kepada individu-individu mahasiswa dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan pandangan, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Adanya dosen penasehat atau dosen wali (nama ini disesuaikan dengan ciri masing-masing perguruan tinggi) yang ikut berperan dan mendampingi dosen bimbingan konseling dan bahkan (dalam kondisi tertentu bisa melayani konsultasi individual) karena di sebuah perguruan tinggi tidak akan terlepas dari peran dosen penasehat akademik.²⁷

²⁶Muhammad Yamin, Muhammad Sadaruddin, and Saupian Sauri, "Korelasi Intensitas Bimbingan Pembimbing Akademik Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Di STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang," *Bimbingan Pembimbing Akademik Dengan* 1, no. 2 (2021): 55–64.

²⁷Khairun dan Hakim, "Profil Layanan Dosen Pembimbing Akademik."

Tugas dosen pembimbing akademik salah satunya membantu mahasiswa dalam menyusun kartu rencana studi dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan jumlah sks dan jenis mata kuliah yang akan diambil tiap semester.²⁸

Proses bimbingan akademik menjadi proses di mana adanya interaksi antara dosen PA dan mahasiswa saat mereka berkembang, memungkinkan serta membantu mereka dalam menyadari keputusan apa yang harus dibuat dan tindakan yang harus diambil untuk mencapai harapan mereka khususnya dalam tujuan pendidikan dan karir.²⁹

Dosen penasehat akademik merupakan dosen yang bertugas dan bertanggungjawab memberikan solusi serta arahan terhadap mahasiswa bimbingannya dalam menghadapi permasalahan selama kuliah.

1) Tujuan Kepenasehatan Akademik

Kepenasehatan akademik merupakan salah satu unsur atau komponen dalam sistem pendidikan tinggi. Secara fungsional, ia menjalin keterpaduan dengan komponen-komponen lainnya. Oleh karena itu, tujuan umum kepenasehatan akademik adalah memelihara keseimbangan dan keselarasan dengan komponen-komponen lain dalam rangka menunjang proses belajar-mengajar mahasiswa. Secara khusus, tujuan kepenasehatan akademik sebagai berikut:

²⁸ Sekolah Tinggi, and Manajemen Informatika, "Implementasi Metode Waspada Dalam Menentukan Dosen Pembimbing Akademik Terbaik," *Dosen Pembimbing Akademik* 4307, no. 1 (2022): 165–70.

²⁹Pembimbing Akademik, "Hubungan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Tentang Peran Pembimbing Akademik Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Corresponding Author E-Mail : Hutagalung.Jb@gma," *Bimbingan Konseling* 15, no. April (2022): 9–16.

- a) Mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas akademik dan administratif yang diperlukan dalam proses registrasi akademik dan administratif.
- b) Mahasiswa dapat menanggulangi masalah-masalah yang dapat mengganggu atau menghambat proses belajarnya.
- c) Mahasiswa dapat mengembangkan potensi pribadinya ke arah terbentuknya pribadi moderat dan bermoral.³⁰

Penasehat akademik, sebagai layanan yang disediakan untuk mahasiswa berfungsi sebagai sarana partisipasi, pemeliharaan, dan kesuksesan akademik mahasiswa. Selain itu penasehat akademik berfungsi untuk sarana integrasi sosial dalam kehidupan kampus, perwalian akademik sebagai interaksi institusional dengan mahasiswa yang bertujuan memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk memahami, mengembangkan, realisasi personal, pendidikan, pilihan karir yang lebih baik, serta membimbing mahasiswa memanfaatkan sumber daya universitas dengan maksimal. Penasehat akademik membimbing mahasiswa untuk memiliki bidang studi atau mata kuliah atau kursus yang sesuai, hasil belajar utama yang diharapkan, penggunaan sumber pembelajaran di universitas dengan efektif dan bijak, termasuk memenuhi persyaratan akademik lain untuk meningkatkan prestasi akademik dan keep one on track untuk lulus kuliah.³¹

Keberhasilan proses pembimbingan akademik tersebut dipengaruhi oleh kedua belah pihak baik mahasiswa maupun dosen penasehat akademik. Dosen PA hendaknya aktif menghidupkan hubungan kepenasehatan

³⁰“Pedoman Penasehat Akadeik,” *Pedoman Penasehat Akadeik IAIN PAREPARE* 1, no. 2 (2022): 3.

³¹Nurochim, “Dinamika Keberfungsian Dosen Penasehat Akademik Bagi Mahasiswa,” *Dosen Pembimbing Akademik* 7, no. 1 (2021): 1–7.

akademik, tidak menunggu mahasiswa datang untuk mengemukakan masalah sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan kepenasehatan secara optimal mungkin. Pihak mahasiswa seharusnya proaktif memperbincangkan permasalahannya dengan dosen penasehat akademiknya untuk menemukan solusi atas permasalahannya. Akan tetapi, hal ini tidaklah mudah.³²

Kesimpulannya pada praktek pelaksanaan yang terjadi adalah pertemuan dengan dosen penasehat hanya untuk mengurus hal-hal yang bersifat administrasi akademik saja seperti menandatangani KRS, menerima salinan (KHS) mahasiswa yang dibimbingnya pada setiap akhir semester. Pertemuan tersebut pun tidak intens, biasanya hanya pada awal atau akhir semester yang sudah terjadwal sehingga berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa sering kali tidak mengemuka dan tidak dapat dibantu untuk dicarikan solusi oleh dosen penasehat akademik. Padahal tugas dosen penasehat bukan hanya memberikan pengarahannya kepada mahasiswa dalam menyusun rencana dan beban studi serta memilih mata kuliah yang hendak diambil juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk membicarakan masalah-masalah yang dialami, khususnya yang berkenaan dengan studinya dan membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Peranan dan Fungsi Dosen Penasehat Akademik (PA)

³²“Dosen Penasehat Akademik,” *Pola Komunikasi Antar Pribadi Dosen Penasehat Akademik Dan Mahasiswa Dalam Rangka Mengoptimalkan Peran Dan Fungsi Kepenasehatan Akademik* 1, no. 1 (2014): 1–20.

- 2) Peranan dan fungsi PA terhadap mahasiswa bimbingannya adalah sebagai berikut:
- 1) Fasilitator, yaitu.
 - 2) Pembimbing/pendamping, yakni memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan, pelaksanaan studinya.
 - 3) Penasihat, yakni memberikan pengarahan dan saran-saran atau nasihat kepada mahasiswa dalam menanggulangi problem belajar dan problem pribadi, sosial serta ekonomi.
 - 4) Motivator, yaitu memberikan dorongan dan membangkitkan semangat dalam rangka mengembangkan potensi-potensi pribadi mahasiswa.
 - 5) Model, yakni memberikan keteladanan sebagai seorang pendidik yang profesional dan bermoral Pancasila
 - 6) Secara lebih terinci, peranan PA tersebut di atas dapat dijabarkan seperti berikut ini.³³
- 3) Syarat-syarat Dosen Penasihat akademik (PA)
- Untuk dapat melaksanakan fungsi dan tugas kepenasihatian dengan baik, PA harus memenuhi syarat-syarat berikut ini.
- a) Memiliki pengetahuan tentang segala ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman IAIN Parepare, buku pedoman fakultas, dan kebijakan- kebijakan institut, fakultas, dan prodi, yang tidak tercantum dalam buku pedoman yang ada. Pengetahuan tersebut merupakan persyaratan yang esensial bagi PA.

³³“Pedoman Penasehat Akadeik *IAIN Parepare* hal.9.”

- b) Memiliki pengetahuan tentang kebijakan mahasiswa, masalah-masalah yang dihadapi, latar belakang sosial ekonomi, dan budayanya, serta perkembangan nilai-nilai mahasiswa yang mempengaruhi sikap dan perilakunya.
- c) Memiliki kemampuan berkomunikasi untuk menjalin hubungan yang harmonis antara PA dengan mahasiswa bimbingannya.
- d) Memiliki ketrampilan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah yang bertalian dengan pendidikan, mengembangkan sikap dan perilaku belajar yang baik.
- e) Memiliki sikap dan perilaku sebagai PA yang baik yang perlu diwujudkan dalam proses kepenasihatatan. Adapun wujud dan sikap perilaku PA yang dipersyaratkan tersebut antara lain :
 - 1. Kesediaan dan keikhlasan menerima kehadiran mahasiswa bimbingannya.
 - 2. Penghargaan yang wajar atas diri pribadi mahasiswa.
 - 3. Kesungguhan dalam melaksanakan fungsi dan tugas kepenasihatatan.
 - 4. Keteguhan dalam menyimpan hal-hal yang bersifat rahasia bagi diri pribadi mahasiswa.
 - 5. Kepekaan dalam menangkap/menerima keadaan mahasiswa beserta masalah-masalah yang dihadapinya.
 - 6. Ketelitian, kecermatan, dan kearifan dalam mengambil keputusan dan bertindak.
 - 7. Akrab, empati, dan penuh perhatian terhadap mahasiswa bimbingannya.³⁴

³⁴“Pedoman Penasehat Akademik *IAIN Parepare*.hal 12”

Bimbingan akademik merupakan suatu proses yang dilakukan oleh mahasiswa dengan seorang pembimbing akademik yaitu dosen agar mahasiswa dapat menjalankan kegiatan akademiknya secara lancar. Konsultasi akademik pada dasarnya adalah sebuah kegiatan layanan pembimbingan yang diberikan oleh pihak Universitas melalui Dosen Penasehat Akademik (PA) terhadap mahasiswa dalam menunjang ketercapaian studi mahasiswa. Konsultasi akademik memiliki peran untuk membantu mahasiswa dalam memperolah wawasan, pemahaman serta cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani permasalahan mahasiswa. Kegiatan bimbingan akademik dari dosen kepada mahasiswa membutuhkan sebuah metode self-management seperti manajemen waktu yang perlu dikontrol sehingga meningkatkan motivasi belajar, menghasilkan potensi akademik dan prestasi dan mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu.³⁵

Bimbingan akademik merupakan usaha Perguruan Tinggi untuk membantu mahasiswa mengembangkan dirinya untuk mengatasi problematika akademik, serta problematika sosial-pribadi yang berdampak pada pengembangan akademik mahasiswa. Selaras dengan pendapat tersebut, bahwa bimbingan akademik mahasiswa yaitu pendampingan dan pertolongan yang diberikan pada individu atau sekumpulan mahasiswa untuk menghindari kesulitan kehidupan akademik dalam mengembangkan kemampuannya agar individu tersebut dapat memecahkan masalahnya sendiri terutama masalah akademik. Bimbingan mahasiswa mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai berikut:³⁶

³⁵Richard Giovanni “Sistem Dokumentasi Elektronik (Logbook) Bimbingan Akademik Mahasiswa,” *Bimbingan Akademik Mahasiswa* 6, no. 1 (2022): 8–17.

³⁶Informatika, Tinggi, and Informatika, “Implementasi Metode Waspada Dalam Menentukan Dosen Pembimbing Akademik Terbaik.”

- a. Pengenalan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi, potensi, dan karakteristik mahasiswa.
- b. Membantu menyesuaikan diri dengan kehidupan di perguruan tinggi; dan
- c. membantu mengatasi problema-problema akademik dan problema sosial-pribadi yang berpengaruh terhadap perkembangan akademik mahasiswa.

C. Kerangka Konseptual

1. Manajemen

Manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, pimpinan, serta pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber pelaksanaan tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan cara bekerjasama dengan orang-orang serta organisasi lainnya. Manajemen pada dasarnya memiliki tingkatan baik struktur maupun kewenangan serta fungsi yang dimiliki. Perencanaan berkaitan dengan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan di masa yang akan datang. Perencanaan merupakan proses kegiatan rasional dan sistematis dalam rangka menetapkan keputusan, kegiatan, atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien.³⁷

Keberhasilan pembimbing akademik ditandai dengan prestasi akademik yang dicapai, ditunjukkan melalui indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara

³⁷Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin, "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 302–12, <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p302>.

komulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh selama kuliah.³⁸

2. Penasehat Akademik

Dosen penasehat akademik adalah dosen tetap yang ditunjuk oleh dekan pada fakultas yang bersangkutan untuk membimbing mahasiswa dalam mengembangkan potensinya dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.³⁹

Dosen pembimbing akademik merupakan dosen yang bertugas membantu mahasiswa dalam merencanakan program studi, pemecahan masalah-masalah khusus masalah pendidikan dan pengembangan potensi dan hasil belajar yang optimal. Dosen pembimbing akademik memberikan pengarahan atau pengaruh yang baik kepada mahasiswa bimbingannya.⁴⁰

D. Kerangka Pikir

Dosen Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang disertai tanggung jawab oleh program studi untuk membimbing sejumlah mahasiswa, dan secara khusus menangani permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang dibimbingnya dan memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi. Dalam kaitan ini peranan pokok dosen Manajemen pembimbingan akademik yang dianalisis, terdiri dari pengorganisasian, perencanaan, pengawasan, komunikasi dan pengarahan.⁴¹

³⁸Yamin, Sadaruddin, and Sauri, "Korelasi Intensitas Bimbingan Pembimbing Akademik Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Di STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang."

³⁹Sri Ilham Nasution, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung," *Kependidikan Islam* 2, no. II (2017): 1–9.

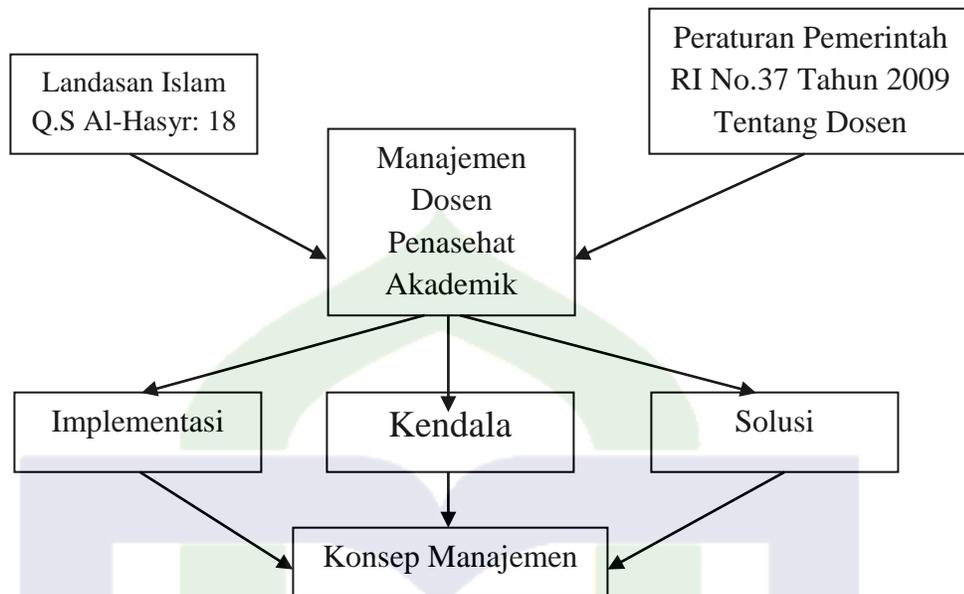
⁴⁰Febriyarni, "Peran Dosen Penasehat Akademik (PA) Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Curup Dalam Menangani Permasalahan Mahasiswa."

⁴¹ Studi Pendidikan Biologi, Universitas Terbuka, and Program Studi, "Kepuasan Mahasiswa Ubjj-Ut Bandung Terhadap Manajemen Pengelolaan Bimbingan Akademik Praktikum Selama Pandemi Tahun 2021," *Manajemen* VI, no. 1 (2022): 223–36.

Sosok pembimbing akademik sangatlah dibutuhkan di perguruan tinggi. Karena hanya merekalah yang berfungsi melayani atau memenuhi kebutuhan mahasiswa baik secara akademik maupun secara privasi. Dengan adanya bimbingan akademik yang professional serta memiliki fasilitas yang cukup akan memberikan pengaruh besar terhadap efektivitas belajar mahasiswa yang ada di perguruan tinggi. Tidak hanya itu bimbingan akademik yang tercukupi akan menumbuhkan semangat belajar dan arahan-arahan yang jelas sehingga tidak menutup kemungkinan akan membantu mahasiswa bisa melakukan studi dengan baik, nyaman, dan juga tepat waktu. Karena salah satu fungsinya adalah membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masing-masing mahasiswa.⁴²

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitiannya “ Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi MPI”

⁴² Ahmad Toifuriah, “Efektivitas Bimbingan Akademik Dalam Membantu Penyelesaian Studi Tepat Waktu Bagi Mahasiswa Di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,” *Manajemen* 2, no. 1 (2021): 8.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran atau penjelasan yang ilmiah terhadap objek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴³ Penelitian ini dipilih dengan maksud, agar peneliti dapat lebih dalam dan luas, dalam mengupas dan mendeskripsikan masalah penelitian ini, sehingga hasilnya akan lebih memberi gambaran yang komprehensif tentang masalah yang ada.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Di mana data-data disampaikan secara kualitatif dengan pendekatan studi literatur yang dihasilkan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan buku-buku ilmiah yang kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam studi ini. Menurut Winston M. Tellis, studi kasus merupakan salah satu cara penelitian yang mempunyai unit analisis yang mengacuh pada tindakan individu maupun lembaga yang ketimbang dengan diri individu maupun lembaga itu sendiri. Studi kasus berfokus pada tindakan atau perilaku yang dihasilkan sehingga menghindari ketidakjelasan pada individu atau lembaga tertentu. Sedangkan metode

⁴³“Analisis Data Kualitatif,” *Metode Penelitian 2*, no. 2 (2017): 1–180.

kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁴⁴

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus ini karena peneliti ingin menganalisis di lapangan bagaimana proses manajemen dosen penasehat akademik yang berlangsung pada prodi manajemen pendidikan islam IAIN Parepare. Dan juga peneliti mau mengumpulkan data atau informasi mengenai kendala dan solusi dalam manajemen dosen penasehat akademik pada prodi manajemen pendidikan islam IAIN Parepare. Data yang peneliti kumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, catatan dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti hanya ingin menggambarkan realita empirik, dibalik fenomena secara mendalam, lebih rinci, dan tuntas dengan masalah yang akan peneliti teliti nantinya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu pada program studi Manajmen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Adapun alasan dalam pengambilan lokasi yaitu merupakan tempat peneliti dalam menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi, dan peneliti merupakan salah satu mahasiswa program studi Manajmen Pendidikan Islam IAIN Parepare sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data-data penelitian yang dibutuhkan nantinya. Alasan lainnya

⁴⁴Manajemen Pendidikan, "Asatiza : Jurnal Pendidikan," *Pendidikan, Manajemen Kependidikan, Tenaga Pendidik, Standar Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 33–48.

karena peneliti dapat merasakan secara langsung bagaimana proses manajemen dosen penasehat akademik pada prodi MPI.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan .di mulai sejak selesai sidang proposal skripsi yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2023, dan disesuaikan dengan jadwal akademik.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada manajemen dosen penasehat akademik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare semester VIII. Dari fokus ini di bagi menjadi sub fokus penelitian yaitu:

1. Manajemen dosen penasehat akademik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare
2. Kendala manajemen dosen penasehat akademik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare
3. Solusi manajemen dosen penasehat akademik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Penulisan ini didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti agar penulisan lebih akurat dan tepat.

2. Sumber Data

Data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa data yang diperoleh peneliti dari lapangan secara langsung, untuk memperoleh data primer pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara serta observasi lapangan yang kemudian data tersebut dianalisis guna mencapai tujuan penelitian ini. Data Primer pada penelitian ini adalah dosen penasehat akademik dan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam semester VIII.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari studi pustaka penulis lakukan dengan mencari jurnal-jurnal referensi, buku-buku dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan teori yang penulis butuhkan, dan juga dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara teliti serta pencatatan secara sistematis pada alat observasi. Observasi yang digunakan ialah observasi partisipasi. Peneliti langsung terlibat dan merasakan. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang manajemen bimbingan konseling penasehat akademik pada prodi MPI. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara, yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan kepada responden yang terkait berdasarkan daftar pertanyaan, yang telah disiapkan (wawancara terstruktur). Hal bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen bimbingan konseling penasehat akademik pada prodi MPI .

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah melalui dokumen, yaitu profil dosen penasehat akademik pada prodi MPI.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1) Uji kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Pada triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴⁵

2) Pengujian Transferability

Pengujian transferability dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferability apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain yang memiliki sebuah permasalahan yang hampir sama. Maka dalam penulisan laporan penelitian hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca akan dapat memahami dengan jelas isi penelitian dan memutuskan untuk mengaplikasikannya dalam tempat lain atau tidak.

⁴⁵Kustiadi Basuki, "Manajemen Pendidikan," *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53, no. 9 (2019): 1689–99, www.journal.uta45jakarta.ac.id.

3) Pengujian dependability

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.

4) Pengujian confirmability

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.⁴⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data melalui proses data reduction, display, dan conclusion drawing /verification.⁴⁷ Ketiga langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan masih berbentuk umum, banyak dan rumit maka harus segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan

⁴⁶ Basuki.

⁴⁷“Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif,” *Penelitian Kualitatif* 1, no. 1 (2017): 1–17.

pada hal-hal yang penting untuk dicari pola dan temanya. Pada proses ini peneliti memfokuskan pada manajemen dosen penasehat akademik pada prodi MPI.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Display data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket, wawancara dan dokumentasi bahkan hasil angket dan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan kepada dosen penasehat akademik pada prodi MPI berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Analisis data conclusion drawing/ verification atau penarik kesimpulan dan verifikasi guna menjawab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dari hasil temuan dilapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang manajemen bimbingan konseling penasehat akademik pada prodi MPI.

Studi kasus, sebagai suatu bentuk penelitian kualitatif, tidak berfokus pada kuantitas data yang diperoleh, tapi berdasarkan kualitas data yang dipeoleh. Studi kasus berdasarkan pada interpretasi atau pengertian akan suatu fenomena dari subjek/partisipan yang terlibat dalam penelitian. Suatu penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif untuk mengidentifikasi tema yang muncul pada hasil penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara memberi kode dan menempatkan data tersebut berdasarkan kesesuaian temanya. Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan kesamaan temanya dan dianalisis secara manual oleh peneliti untuk mengidentifikasi hasil akhir penelitian.

Peneliti akan berusaha membaca, mendeskripsikan, membandingkan, serta mengkombinasikan beberapa kode yang telah dibuat tersebut untuk membuat suatu formula akhir penelitian.⁴⁸

Ada empat bentuk analisis data beserta interpretasinya dalam penelitian studi kasus, yaitu:

- 1) Pengumpulan kategori, peneliti mencari suatu kumpulan dari contoh-contoh data serta berharap menemukan makna yang relevan dengan isu yang akan muncul
- 2) Interpretasi langsung, peneliti studi kasus melihat pada satu contoh serta menarik makna darinya tanpa mencari banyak contoh. Hal ini merupakan suatu proses dalam menarik data secara terpisah dan menempatkannya kembali secara bersama-sama agar lebih bermakna
- 3) Peneliti membentuk pola dan mencari kesepadanan antara dua atau lebih kategori. Kesepadanan ini dapat dilaksanakan melalui hubungan antara dua kategori
- 4) Pada akhirnya, peneliti mengembangkan generalisasi naturalistik melalui analisa data, generalisasi ini diambil melalui orang-orang yang dapat belajar dari suatu kasus, apakah kasus mereka sendiri atau menerapkannya pada sebuah populasi kasus.⁴⁹

⁴⁸ Sri Yona, "Penyusunan Studi Kasus," *Metede Penelitian* 10, no. 2 (2016): 76–80.

⁴⁹ Sri Wahyuningsih and Teori Pendekatan Psikologi, "Metode Penelitian Studi Kasus, Konsep Dan Pendekatan," *Metede Penelitian* 9, no. 3 (2013): 4.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berkenan dengan manajemen dosen penasehat akademik, peneliti melakukan wawancara dengan bapak/ibu dosen fakultas tarbiyah, dosen penasehat akademik dan mahasiswa semester VIII program studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas tarbiyah IAIN Parepare berikut penjelasannya :

1. Pelaksanaan Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare

Dosen penasehat akademik sangat besar peranannya untuk kelancaran studi mahasiswa. Dosen membantu mahasiswa merencanakan program belajar, melaksanakan kegiatan belajar, mengatasi masalah belajar, dan mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa secara optimal. Bantuan yang diberikan PA berupa informasi akademik yang relevan, pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang tepat dan benar, serta pemberian pertimbangan dan saran-saran dalam rangka pengambilan keputusan oleh mahasiswa sendiri. Bantuan itu senantiasa dalam suatu satuan proses: perlakuan/pembimbingan, monitoring/evaluasi, dan tindak lanjut. Dalam kegiatan kepenasehatan akademik, dosen penasehat akademik berfungsi sebagai pemberi motivasi dan bimbingan agar mahasiswa dapat menjalani perkuliahan dengan lancar.

a. Planning/perencanaan

Perencanaan manajemen adalah pengembangan, strategi dan penyusunan rencana guna memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam dunia perkuliahan. Dosen penasehat akademik merupakan dosen yang ditugaskan untuk membimbing mahasiswa agar dapat berkuliaah dengan baik, memantau perkembangan prestasi belajar mahasiswa, membantu dalam menyusun perkuliahan, serta memberi konsultasi baik masalah akademik maupun non akademik adalah tugas dari dosen PA.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik sebagai pembimbing mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh dosen berinisial (A.M) sebagai berikut:

Pertama-tama meminta kepada pihak dekan untuk meminta SOP (Prosedur Operasi Standar) kepada yang bersangkutan agar kita mengetahui tugas dan fungsi dari dosen PA tersebut. Tugas dan tanggung jawab DPA yaitu membimbing mahasiswa, merencanakan, memberikan pengarahannya atau pengajaran tentang pemilihan judul ketika ingin pengajuan judul penelitian kemudian masalah SKS harus senantiasa dikonsultasikan dengan dosen PA. Hal yang perlu direncanakan oleh dosen penasehat akademik yaitu prestasi belajar mahasiswa baik akademik maupun non akademiknya, kemampuan mengaji. Waktu untuk melakukan proses pembimbingan akademik yaitu tidak ada waktu khusus kapan saja di mana saja mahasiswa dapat melakukan bimbingan dengan dosen penasehat akademiknya.⁵⁰

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan penjelasan bahwa dosen melakukan proses manajemen dengan merencanakan hal apa saja yang perlu dilakukan mahasiswa selama menempuh studi, mengarahkan mahasiswanya untuk mengambil mata kuliah yang akan diprogramkan, melakukan pengawasan dengan tidak menentukan waktu dalam melakukan konsultasi dengan mahasiswa, akan tetapi mahasiswa cenderung jarang mengkonsultasikan persoalan-

⁵⁰ Amiruddin Mustam. Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 20 juni 2023

persoalan mereka dan tidak terbuka kepada penasehatnya, terkadang mereka hanya melakukan konsultasi jika terdapat permasalahan baik itu berupa mata kuliah yang bermasalah maupun semester pendek, hal tersebut pun biasa mereka konsultasikan sekali dalam setiap semester.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam berinisial (N.A.F) terkait dengan manajemen dosen penasehat akademik dalam petikan-petikan wawancaranya sebagai berikut.

DPA adalah dosen penasehat akademik yang dimana dia bertugas sebagai penasehat mahasiswa ketika ada keluhan kesah yang di dapatkan selama perkuliahan mereka dapat mengadukannya ke DPA masing-masing. Selama perkuliahan saya selalu konsul ke DPA dengan meminta arahan ketika terdapat kendala dalam percentangan KRS dan merencanakan perkuliahan.⁵¹

Dari hasil wawancara yang diperoleh dapat diberikan penjelasan bahwa dosen Penasehat Akademik (PA) memberikan arahan kepada mahasiswa dalam membantu mahasiswa menghadapi permasalahan akademiknya dan mengawasi mahasiswanya.

Hal yang sama di kemukakan oleh (A.P) mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam dalam petikan wawancaranya, adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

Fungsi dosen penasehat akademik yang saya ketahui yaitu sebagai pemberi arahan, merencanakan, pembimbing serta memberikan konsultasi bagi mahasiswa dalam hal akademik,selama masa kuliah saya konsultasi kepada dosen setiap memasuki semester baru,dosen kurang membantu dalam hal akademik tetapi hanya mengarahkan saja, dosen penasehat saya tidak membantu dalam meningkatkan bacaan Al-Quran, tidak ada kendala dalam menemui dosen, beliau selalu fast respon chat saya sehingga beliau mudah ditemui.⁵²

⁵¹ Nur Amirah Fatmah. Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 23 juni 2023

⁵² Annisa Priliyani. Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 23 juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswa berinisial N.A.F dan A.P, bahwa mahasiswa sudah mengetahui fungsi dan tugas dosen Penasehat Akademik (PA), mahasiswa meminta arahan dan rencana kepada dosen PA ketika akan memprogramkan mata kuliah yang akan dicentang.

Kemudian sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik (PA) sebagai pembimbing mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh dosen berinisial (B.R) sebagai berikut: Adanya DPA membantu mahasiswa dalam masalah belajar contohnya merencanakan bagaimana jika mengambil mata kuliah, dan susah fokus. misalnya ada masalah administrasi. Tugas mahasiswa mampu diselesaikan, disiplin perkuliahan itu salah satu tugas dari DPA, tapi mahasiswa jarang datang bertemu dosen, hanya bertemu jika ingin validasi KRS. Tapi sekarang tidak lagi karena validasi KRS bisa dilakukan secara online ada di sistem. Waktu pembimbingan DPA itu minimal dua kali dalam satu tahun minimalnya tidak boleh kurang. Mahasiswa banyak yang tidak kenal dengan dosennya karena tidak datang bertemu walaupun hanya berhubungan terkait dengan KRS itu juga tidak ketemu salah satu kendala mahasiswa tidak tahu dengan dosennya. Merancang tugas akhir atau skripsi mahasiswa dimulai semester 1 minimal setiap semester ditanya terkait dengan rencananya menyusun agar nantinya di tengah-tengah tidak dipikir lagi dosen pembimbing akademik secara tidak langsung berfungsi sebagai pembimbing dalam arti memberikan arahan kepada mahasiswa yang bersangkutan.⁵³

Dosen penasehat akademik diberikan anak bimbingan sesuai dengan kemampuannya jika skripsi itu 6 orang, untuk DPA tidak ada batasan bahwa mahasiswa bimbingannya harus berapa tetapi disesuaikan dengan kondisi DPA, tidak harus sesuai dengan background dosennya kemudian idealnya seorang dosen memiliki 25 mahasiswa sampai dengan 50 paling banyak.⁵⁴

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan penjelasan bahwa manajemen yang dilaksanakan dosen Penasehat Akademik yaitu merencanakan dari awal semester hal apa saja yang akan dilakukan, senantiasa merencanakan tentang judul penelitian untuk tugas akhir agar nantinya dapat dilakukan.

⁵³Bahtiar Dosen Penasehat Akademik fakultas tarbiyah, IAIN PAREPARE, Wawancara pada tanggal 03 juli 2023

⁵⁴Bahtiar Dosen dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Wawancara pada tanggal 03 Juli 2023

Dosen penasehat akademik idealnya memiliki 25 mahasiswa bimbingan dan senantiasa menyampaikan tugas dan fungsi dari adanya DPA.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik sebagai pembimbing mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh dosen berinisial (S.P) sebagai berikut:

DPA membantu mahasiswa dalam program perkuliahannya yaitu bisa membantu mahasiswa merencanakan program studi memberikan solusi-solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan juga membantu mahasiswa untuk bisa mengikuti seluruh proses kegiatan akademik di kampus serta bisa mengarahkan kompetensi akademik misalnya mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam harus mengetahui kompetensi minimal keprofesian yang harus dimiliki mahasiswa sehingga ketika contohnya mahasiswa Mpi belum memiliki kompetensi minimal maka disitulah dosen-dosen memberikan masukan-masukan dan arahan terkait dengan hal yang akan dilakukan mahasiswa.⁵⁵

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan penjelasan bahwa dosen penasehat akademik membantu merencanakan program perkuliahan, seperti merencanakan persentase KRS, mengatur jadwal, materi dan waktu validasi KRS dan mengarahkan tentang kompetensi akademik yang dimiliki mahasiswa.

b. Organizing/pengorganisasian

Pengorganisasian dosen penasehat akademik Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare sudah baik karena jumlah dosen penasehat akademik dengan mahasiswa sudah dibagi rata, tidak ada dosen penasehat akademik yang memegang/membimbing terlalu banyak mahasiswa, sehingga dosen penasehat akademik dapat memaksimalkan waktunya untuk mahasiswa bimbingannya.

⁵⁵ Saepddin Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 05 juli 2023

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik sebagai pembimbing mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh dosen berinisial (N.N.R) sebagai berikut:

Fungsinya sebagai penasehat bertindak sebagai orang tua atau dosen untuk mengkoordinir mahasiswa untuk tetap menjalankan tugasnya memperhatikan sks-nya dan memperhatikan masa perkuliahannya agar dapat menyelesaikan studinya secara tepat waktu. Dalam pelaksanaan kepenasehatan akademik yang perlu diperhatikan yaitu kebutuhan anak bimbingan saya, apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa saya membantu untuk mencari informasi, sering menanyakan kabar mahasiswa bimbingan kemudian melakukan chat di WA pada saat pengisian KRS selalu melihat nilai dari mahasiswa tersebut melalui sisfo apakah memungkinkan mengambil mata kuliah yang banyak atau melihat kehadiran dan melihat nilai mahasiswa di sisfo kemudian dicocokkan apakah dia bisa mengambil SKS untuk semester selanjutnya atau tidak.⁵⁶

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan kesimpulan bahwa dosen penasehat akademik mengkoordinir mahasiswanya dengan mengecek sisfo dan membuat grup wa untuk memantau mahasiswanya yang akan mengambil sks untuk diprogramkan pada semester selanjutnya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik sebagai pembimbing mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh dosen berinisial (S.P) sebagai berikut:

DPA seharusnya harus sesuai dengan backgroundnya agar dapat membantu mahasiswa terkait dengan kompetensinya sekaligus mengarahkan tugas akhir skripsi atau juga bisa mengarahkan terkait ilmu keperiniannya memang idealnya harus seperti itu namun karena di IAIN Parepare masih ada program studi yang antara jumlah dosen dan mahasiswanya belum seimbang sehingga masih ada dosen yang menjadi dosen penasehat akademik belum sesuai dengan backgroundnya atau keprodiannya namun secara ke fakultasan itu sudah sesuai dengan kependidikan.⁵⁷

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan kesimpulan bahwa seharusnya yang menjadi dosen penasehat akademik yaitu dosen

⁵⁶ Ni;mah Nasir. Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 24 juni 2023

⁵⁷ Saepuddin Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 05 juli 2023

yang sesuai dengan keilmuannya, akan tetapi di IAIN Parepare antara jumlah dosen dan mahasiswa tidak seimbang sehingga dosen PA tidak sesuai dengan keilmuannya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam berinisial (D.R) terkait dengan manajemen dosen penasehat akademik dalam petikan-petikan wawancaranya sebagai berikut.

Mengenai pengorganisasian dosen penasehat akademik belum baik karena dosen penasehat akademik belum memiliki ruangan khusus, apalagi beberapa dosen memang tidak mempunyai ruangan sehingga kesempatan untuk bertemu dengan dosen penasehat akademik masih sulit, terkadang mahasiswa harus mencari dosen penasehat akademik dari ruangan satu ke ruangan lain, bahkan datang ke rumah dosen penasehat akademik.⁵⁸

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa berinisial (D.R) dapat diberikan penjelasan bahwa saat melakukan pembimbingan akademik tidak ada ruangan khusus yang disediakan, apalagi ketika dosen sulit untuk ditemui, maka proses pembimbingan sulit dilakukan.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik (PA) sebagai pembimbing mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh dosen berinisial (B.R) sebagai berikut.

Tidak ada ruangan khusus yang disiapkan untuk pembimbingan akademik dosen dengan mahasiswa karena sebenarnya ruangan DPA itu ruangan dosen ada di gedung dosen nah ruangan tersebut dapat dijadikan sebagai tempat pembimbingan yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa. Dosen untuk bimbingan ada juga di lantai 1 tarbiyah ruangan tersebut dapat digunakan sebagai tempat pembimbingan akademik dengan mahasiswa.⁵⁹

Berdasarkan wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa pengorganizingan yang dilakukan oleh dosen penasehat akademik yaitu sudah baik dan ada juga yang belum baik, dikatakan baik karena pembagian sebagai dosen

⁵⁸ Dina Rahayu. Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 23 juni 2023

⁵⁹ Bahtiar Dosen dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, Wawancara pada tanggal 03 Juli 2023

penasat akademik seimbang, sehingga tidak ada dosen yang membimbing kebanyakan mahasiswa ataupun membimbing sedikit mahasiswa, dikatakan belum baik karena ada beberapa dosen penasihat akademik tidak mempunyai ruangan sehingga untuk bimbingan mahasiswa masih sulit untuk bertemu, dan akhirnya mahasiswa jarang berkonsultasi dengan dosen penasihat akademik dan mengambil keputusan sendiri.

c. Actuating/penggerakan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, seorang dosen memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam membimbing mahasiswanya. Di lapangan sudah ditemui dosen penasihat akademik yang sudah menjalankan tugasnya dengan baik, tetapi masih ada juga yang belum berjalan dengan baik, beberapa dosen penasihat akademik kurang peduli dengan mahasiswanya, sehingga mahasiswa sendiri harus lebih aktif dalam mencari dosennya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa prodi MPI berinisial (W.A) mengenai pelaksanaan tugas dosen penasihat akademik, mengemukakan bahwa:

Tugas dosen PA yang saya ketahui yaitu untuk membimbing atau mengarahkan setiap anak didiknya menyelesaikan studi sampai akhir dengan cepat. Dan juga biasanya memberikan rencana dan solusi kepada mahasiswanya yang mengalami kesusahan dalam mengangkat judul penelitian. Dalam melakukan pembimbingan kurang lebih 5 kali bertemu dosen itupun hanya konsultasi terkait dengan pengambilan mata kuliah dan juga judul.⁶⁰

Berdasarkan wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa actuating yang dilakukan oleh dosen penasihat akademik tidak sama karena karakteristik dosen penasihat akademik yang satu dengan yang lain berbeda, selain itu memang ada

⁶⁰ Waslia. Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 26 juni 2023

beberapa dosen penasehat akademik memiliki kegiatan/aktivitas yang lebih banyak dibandingkan dengan dosen lainnya. Jika dosen penasehat akademik kurang aktif dalam membimbing mahasiswa, sebaiknya mahasiswa lebih sering menemui dosen penasehat akademiknya dan berdiskusi tentang berbagai permasalahan diperkuliahan.

d. Controlling/Pengawasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dosen penasehat akademik telah melakukan pengawasan dengan mahasiswa. Pengawasan itu dilakukan oleh dosen penasehat akademik baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan secara langsung seperti dosen penasehat akademik memanggil mahasiswanya, melihat perkembangan hasil belajarnya, dosen penasehat akademik melihat keaktifan mahasiswa saat belajar sedangkan pengawasan secara tidak langsung adalah dosen penasehat akademik menanyakan keaktifan mahasiswa di lokal dengan dosen yang mengajar, dan lain-lain. Pengawasan sangat perlu dilakukan agar mahasiswa tidak melakukan permasalahan selama kuliah.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik (PA) sebagai pembimbing mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh dosen berinisial (B.R) sebagai berikut.

Pedoman dosen penasihat akademik tersosialisasikan lewat website kampus, secara langsung memang tidak ada acara khusus untuk sosialisasi pedoman DPA tersebut tetapi filenya sudah disebar lewat website kampus jadi bisa dikatakan bahwa sosialisasi dapat sudah terlaksana hanya lewat online tidak sama lagi seperti dulu tidak sekarang sosialisasinya tidak secara langsung karena sekarang telah menggunakan teknologi informasi untuk menyebarkannya dari situlah dosen-dosen dapat melihat secara langsung tugas dan tanggung jawab dari DPA, tetapi jika ada rapat dengan dosen tugas dan fungsi dari DPA itu tetap di sampaikan dan tentang masalah-masalah apa saja yang dihadapi dengan mahasiswa bimbingannya.⁶¹

⁶¹Baktiar dosen penasehat akademik fakultas tarbiyah, iain parepare, wawancara pada tanggal 03 juli 2023

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan kesimpulan bahwa pedoman dosen penasehat akademik tersosialisasikan lewat publikasi website kampus dan filenya dapat di akses oleh mahasiswa dan dosen.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa prodi MPI berinisial (N.F) terkait dengan manajemen dosen penasehat akademik dalam petikan-petikan wawancaranya sebagai berikut.

Dosen PA sering mengawasi aktivitas perkuliahan. Dosen PA kurang membantu dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an,tidak ada kendala apapun saat ingin bertemu dosen. Hal yang biasa di perbincangkan dengan dosen yaitu soal persentase krs dan judul proposal/ skripsi yang akan di angkat untuk judul penelitian.⁶²

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan dosen penasehat akademik telah dijalankan dengan baik yaitu mengawasi mahasiswa dalam menjalani masa perkuliahan, hal ini bertujuan untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemukan dalam melaksanakan perkuliahan karena dengan adanya pengawasan dari dosen penasehat akademik perkuliahan dapat berjalan dengan baik.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik sebagai pembimbing mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh dosen berinisial (S.P) sebagai berikut:

Secara tidak langsung DPA menjalankan ilmu manajemen yaitu dalam merencanakan, melaksanakan,dan mengevaluasi terhadap proses akademik mahasiswa contohnya rencana-rencana apa saja yang akan disiapkan setelah itu pelaksanaannya bagaimana, ada masalah atau tidak, kemudian mengevaluasi dari adanya proses pembimbingan akademik antara dosen dan mahasiswa.⁶³

⁶² Nurfitriani. Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam,Wawancara Tanggal 24 juni 2023

⁶³ Saepuddin Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam,Wawancara Tanggal 05 juli 2023

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan kesimpulan bahwa secara tidak langsung dosen penasehat akademik melakukan proses manajemen yaitu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses kepenasihatatan akademik.

Dari hasil wawancara dosen penasehat akademik, dapat diberikan kesimpulan bahwa yang dievaluasi oleh dosen PA adalah tentang masalah yang dihadapi oleh mahasiswa bimbingannya, mengevaluasi perencanaan krs dan validasi krs serta terus mengawasi mahasiswa dalam aktivitas perkuliahan.

2. Kendala Dalam Pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare

Dosen Penasehat Akademik adalah dosen yang melakukan aktivitas bimbingan akademik, dalam menyusun program belajar melaksanakan kegiatan belajar, mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa serta memberi pengawasan kepada seluruh aktivitas mahasiswa yang berada dibawah bimbingannya. Menyadari begitu pentingnya dosen penasehat akademik dalam menunjang keberhasilan mahasiswa mengikuti perkuliahan, maka dosen penasehat akademik yang telah diberi tanggung jawab haruslah mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar dapat berperan dengan memfungsikan secara optimal peranan dosen penasehat akademik.

Melalui peranannya sebagai pembimbing, dosen diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Dosen hendaknya mampu membantu setiap mahasiswa untuk secara efektif menggunakan berbagai kesempatan belajar dan berbagai sumber media belajar. Komunikasi merupakan proses pemindahan informasi atau gagasan seseorang ke orang lain dapan berlangsung secara lisan maupun tulisan, dan dapat dilakukan dua orang atau

lebih. Dalam berkomunikasi, perlu adanya pengiriman pesan, pesan yang disampaikan, dan penerima pesan.⁶⁴

Penasehat akademik merupakan dosen yang ditunjuk dan diberikan tugas serta wewenang dalam membimbing sekelompok mahasiswa dengan tujuan agar membantu mahasiswa mengatasi hambatan-hambatan yang mereka temukan semasa perkuliahan dan menyelesaikan studinya secara cepat dan efisien sesuai dengan kondisi dan potensi yang dimiliki secara individual mahasiswa. Proses pembimbingan akademik akan berhasil apabila kedua belah pihak yaitu mahasiswa dan dosen penasihat akademik sama-sama aktif. Dosen Penasihat akademik seharusnya aktif membangun hubungan dengan mahasiswa bimbingannya, dengan tidak menunggu mahasiswa menghadap untuk membahas permasalahan atau kendala yang sedang dihadapi, agar mahasiswa dapat mengoptimalkan proses dan peran penasihat akademik. Di lain pihak mahasiswa seharusnya lebih bersikap proaktif menghadap dan membahas permasalahan yang tengah di hadapi dengan dosen penasehat akademiknya untuk di berikan nasehat dan menemukan pemecahan atas permasalahannya.⁶⁵

Ada beberapa kendala yang dihadapi dosen penasehat akademik dan mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare yaitu:

1) **Komunikasi**

Keberhasilan proses pembimbingan akademik tersebut dipengaruhi oleh kedua belah pihak baik mahasiswa maupun dosen penasehat akademik. Dosen PA hendaknya aktif menghidupkan hubungan kepenasehatan akademik, tidak menunggu mahasiswa datang untuk mengemukakan masalah sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan kepenasehatan seoptimal mungkin. Pihak mahasiswa seharusnya juga proaktif memperbincangkan permasalahannya dengan dosen penasehat akademiknya untuk menemukan solusi atas permasalahannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti kepada dosen penasehat akademik prodi MPI berinisial M.A dalam petikan wawancara sebagai berikut: Peran dosen penasihat akademik sebenarnya kita tidak lepas

⁶⁴Fachlovi, "Pengaruh Komunikasi Dan Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Administrasi Politeknik Belitung."

⁶⁵Siti Syarifah et al., "Sosialisasi Peningkatan Peran Penasihat Akademik Kepada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Negeri Makassar," *Manajemen Dosen Penasehat Akademik* 1, no. 2 (2023): 180–86.

dari adanya pedoman, namun pedoman itu tidak tersosialisasikan. Yang saya ketahui pada umumnya dosen penasehat akademik mempunyai peran dan fungsi yaitu pertama, memberikan arahan dalam menyusun rencana studinya, kedua mengatasi masalah atau keluhan mahasiswa selama proses perkuliahan, ketiga dosen pa membantu secara akademik maupun non akademik seperti hal pribadi terkait dengan masalah kuliah seperti uang kuliah tunggal atau UKT. Saya membuat grup bersama mahasiswa bimbingan saya untuk memudahkan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan kampus.

Kemudian Syarat menjadi dosen PA Prodi MPI yaitu seorang dosen, kemudian mempunyai SK dan memiliki jabatan fungsional di kampus. Kemudian hal yang perlu diperhatikan oleh dosen penasehat akademik yaitu komunikasi serta menyetujui KRS di sisfo, menjelang UTS saya senantiasa menyampaikan informasi kepada mahasiswa kemudian memantau IPK dari mahasiswa tersebut. Kemudian waktu dalam proses pembimbingan itu dilakukan selama 4 kali pertemuan dalam satu semester, idealnya setiap ada waktu untuk membicarakan permasalahan kuliah, kemudian sebelum program kuliah harus konsul atau memberikan informasi kepada mahasiswa bimbingan setiap saat melalui grup WA yang dibuat untuk memudahkan penyebaran informasi atau waktu pembimbingan itu fleksibel. Kemudian waktu melakukan pengawasan atau pengontrolan yaitu kapan saja melalui grup WA ada beberapa mahasiswa yang meminta secara langsung konsultasi terkait judul penelitian yang akan dilakukan. Kemudian kendala dalam melakukan pembimbingan yaitu tidak ada tapi kadang ada mahasiswa yang ada di kampung kemudian tidak ada jaringannya, hal itu yang menghambat proses komunikasi jika ditiba waktu libur semester. Komunikasi menjadi salah satu kendala dalam proses manajemen dosen penasehat akademik.⁶⁶

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa dosen Penasehat Akademik (PA) merupakan dosen baru pada prodi Manajemen Pendidikan Islam dan dosen tetap. Adanya SK yang diberikan oleh rektor IAIN Parepare merupakan sesuatu hal yang serius dan benar-benar harus dijalankan sebagai dosen PA dengan sebagaimana mestinya dosen Penasehat Akademik (PA) memiliki tanggung jawab untuk membantu mahasiswa dalam

⁶⁶Muh Alwi. Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 22 juni 2023

menjalankan aktivitas akademiknya selama menjadi mahasiswa IAIN Parepare. Persoalan-persoalan yang dihadapi mahasiswa baik itu mengenai akademik maupun non akademik yang mampu mempengaruhi aktivitas akademik, olehnya dosen Penasehat Akademik (PA) seharusnya melakukan komunikasi yang baik dengan mahasiswa bimbingannya. Sebagaimana tugas dan fungsi dari dosen Penasehat Akademik (PA) adalah menampung masalah akademik dan non akademik mahasiswa yang bisa mempengaruhi aktivitas akademik dan turut berusaha mencari solusinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti kepada dosen penasehat akademik berinisil (N.N.R) dalam petikan-petikan sebagai berikut.

Kendalanya dalam melakukan dosen penasehat akademik yaitu komunikasi, komunikasi menjadi salah satu kendala di mana mahasiswa jika ada masalah dia tidak ingin berkomunikasi dengan dosen penasehat akademiknya mengapa hal itu dapat terjadi.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang telah di lakukan oleh peneliti kepada dosen penasehat akademik maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi menjadi salah satu kendala dalam melakukan proses kepenasihatn akademik.

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik sebagai pembimbing mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh dosen berinisial (S.P) sebagai berikut:

DPA memiliki penghargaan materi ketika menjadi dosen penasehat akademik oleh karena itu DPA harus memaksimalkannya. Besarannya saya kurang tahu yang penting DPA harus memaksimalkan fungsinya karena mereka mempunyai kewajiban untuk membimbing mahasiswa, tetapi banyak mahasiswa yang hanya bertemu ketika KRS namun seharusnya DPA dan mahasiswa harus senantiasa berdiskusi, memotivasi mahasiswa jika ada permasalahan dan memberikan solusi terbaik terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh

⁶⁷ Ni'mah nasir Dosen Penasehat Akademik Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 24 juni 2023

mahasiswa. Kendala yang ditemui yaitu komunikasi dan pertemuan yang tidak optimal dan maksimal hanya lewat hp, sekedar validasi KRS sehingga dosen-dosen dan mahasiswa secara tidak langsung memaksimalkan tugas, hak dan kewajiban mereka, harusnya antara kedua belah pihak senantiasa berdiskusi tentang perencanaan studi selama masa perkuliahan.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang telah di lakukan oleh peneliti kepada dosen penasehat akademik maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi menjadi salah satu kendala dalam melakukan proses kepenasehatan akademik antara dosen dan mahasiswa harus mengetahui hak dan kewajiban mereka.

2) Keterbukaan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti kepada dosen penasehat akademik prodi MPI berinisial A.M dalam petikan wawancara sebagai berikut:

Kendala dalam melakukan pengawasan yaitu tidak terbukanya mahasiswa dengan dosen penasehat akademiknya, misalnya jika mahasiswa tersebut mengalami masalah terkait dengan UKT maka mahasiswa tersebut dapat melakukan bimbingan terhadap dosen penasehat akademiknya agar diberikan solusi terkait dengan masalah yang dihadapi. Hal yang perlu diperhatikan oleh dosen penasehat akademik dan mahasiswa yaitu mahasiswa harus memperhatikan masalah , dosen harus proaktif mengingatkan mahasiswa salah satu hal yang perlu dilakukan yaitu membuat grup WA jika ada masalah maka mahasiswa tersebut dapat menyampaikannya lewat grup atau dapat bertemu secara langsung. Dosen harus mempunyai waktu untuk mahasiswa bimbingannya mendengarkan keluh kesah yang dialami oleh mahasiswa tersebut, melakukan pembimbingan akademik kepada mahasiswa setiap menjelang masa awal semester dan akhir semester sebelum belanja SKS maka sebaiknya mahasiswa harus konsultasi dengan dosen penasehat akademiknya meminta saran tentang mata kuliah yang sebaiknya harus diprogramkan. Saya sebagai dosen tidak memberikan batasan waktu kepada mahasiswa kapan mereka mau konsul kapanpun dan di manapun baik secara langsung maupun lewat

⁶⁸ Saepuddin Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 05 juli 2023

WA secara pribadi waktunya itu setiap waktu kapan saja dan di mana saja.⁶⁹

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan kesimpulan bahwa dosen penasehat akademik mempunyai waktu untuk mahasiswa bimbingannya, mendengarkan keluh kesah yang dialami oleh mahasiswa tersebut, dan melakukan pembimbingan akademik kepada mahasiswa setiap menjelang masa awal semester, akan tetapi ada mahasiswa yang tidak terbuka dengan masalah yang dihadapi.

Kendala yang dihadapi dosen penasehat akademik yaitu jika ada mahasiswa tidak terbuka dengan dosenya, yang sulit didapatkan kontaknya atau nomor handphonenya, jarang ke kampus malas kuliah, tiba penyelesaian terancam drop out(Do) itu salah satu kendala yang dihadapi oleh dosen penasehat akademik dalam mengontrol atau mengawasi mahasiswa bimbingannya. Solusi saya yaitu meminta bantuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk senantiasa mendengarkan arahan dari dosen penasehat akademik, layanan dosen penasehat akademik yaitu tergantung dari beban yang diberikan, terkadang misalnya pihak pimpinan khususnya warek satu memberikan penyampaian untuk mengingatkan mahasiswa bimbingannya khususnya yang hampir di DO Untuk segera menyelesaikan studinya.⁷⁰

Khusus untuk mahasiswa bimbingan saya yaitu diarahkan cara penulisan dari proposal atau skripsi saya membantu meringankan beban mahasiswa dengan cara membantu cari referensi meminjamkan buku untuk difotokopi atau dijadikan referensi dalam membantu proses penyelesaian studi pada proses penyusunan proposal atau skripsi hal ini dapat saya lakukan dalam membantu mahasiswa bimbingan saya.⁷¹

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan penjelasan bahwa dosen PA memiliki tanggung jawab untuk membantu mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademiknya selama menjadi

⁶⁹ Amiruddin .Mustam Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam,Wawancara Tanggal 20 juni 2023

⁷⁰ Ismail Latif Dosen Penasehat Akademik Prodi Manajemen Pendidikan Islam,Wawancara Tanggal 26 juni 2023

⁷¹ Ismail Latif Dosen Penasehat Akademik Prodi Manajemen Pendidikan Islam,Wawancara Tanggal 26 juni 2023

mahasiswa. Persoalan-persoalan yang dihadapi mahasiswa baik bimbingan yang diberikan oleh dosen Penasehat Akademik (PA) diharapkan mampu membantu mahasiswa untuk menghindari atau mengatasi berbagai persoalan akademik mahasiswa. Hal ini dilakukan agar mahasiswa lebih mudah menjalankan aktivitas akademik dengan adanya dosen Penasehat Akademik.

3) Fasilitas

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam berinisial (H.I) terkait dengan manajemen dosen penasehat akademik dalam petikan-petikan wawancara sebagai berikut.

Yang saya ketahui terkait dengan tugas dosen penasehat akademik yaitu memberikan arahan, bimbingan kepada mahasiswa terkait dengan kegiatan akademik. Pada saat ingin menemui dosen, kendalanya biasa dosen sedang mengajar di kelas melakukan perkuliahan, adanya kegiatan dosen sehingga tidak bisa di temui, dan biasanya dosen penasehat akademik berada di luar daerah/kota sehingga sulit di temui serta dosen tidak memiliki ruangan khusus untuk melakukan pembimbingan.⁷²

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa berinisial (N.N.I) terkait dengan manajemen dosen penasehat akademik dalam petikan-petikan wawancara sebagai berikut.

“Fungsi dosen PA yang saya ketahui adalah membimbing mahasiswa dari semester pertama sampai akhir dan seperti ketika mahasiswa bingung tentang centang KRS, seingat saya hanya 2 kali konsultasi ketika mau konsul judul penelitian dengan dosen PA jarang bertemu dikarenakan masing-masing memiliki kesibukan tertentu, dan jika ingin bertemu harus mencari tempat terlebih dahulu karena tidak ada tempat/ruangan yang disediakan dalam melakukan pembimbingan akademik disediakan .⁷³

⁷² Hariani Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 27 juni 2023

⁷³ Nurnanengsi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 23 juni

Berdasarkan hasil wawancara dari mahasiswa berinisial H.I dan N.N.I dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah mengetahui fungsi dan tugas dosen Penasehat Akademik (PA) secara umum, namun mahasiswa kurang waktu bertemu dengan dosen PA dan keinginan untuk melakukan konsultasi kepada dosen terkendala dengan kesibukan masing-masing dosen dan mahasiswa serta tidak adanya tempat yang disediakan secara khusus untuk melakukan pembimbingan.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada dosen penasehat akademik prodi MPI berinisial (I.L)dalam petikan wawancara sebagai berikut.

Tugas dan fungsi dosen penasehat akademik,memberikan arahan tentang mata kuliah yang akan diprogramkan setiap semester akhir, memberikan persetujuan jika ada mahasiswa yang akan pindah jurusan atau Prodi atau universitas lain, membimbing dan menandatangani pengajuan judul mahasiswa, seorang dosen penasehat akademik bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses penyelesaian studi mahasiswa sampai selesai jika ada masalah maka harus dibantu tidak boleh bermasa bodoh,harus proaktif dalam memberikan solusi kepada mahasiswa, dosen sebagai penasehat akademik sebagai pengganti atau orang tua mahasiswa pada saat berada di kampus.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada dosen penasehat akademik prodi MPI berinisial T.A.L dalam petikan wawancara sebagai berikut: Kendala DPA yaitu kita sebagai dosen tidak disediakan tempat khusus dalam melakukan pembimbingan serta tidak tahu kontak dari yang mahasiswa tersebut kemudian kendalanya tidak ada keterbukaan mahasiswa dengan dosennya, kurangnya komunikasi juga menjadi salah satu kendala dalam proses penasehatan akademik ,baik ketika bermasalah ataupun tidak ada masalah.⁷⁵

⁷⁴ Ismail Latif Dosen Penasehat Akademik Prodi Manajemen Pendidikan Islam,Wawancara Tanggal 26 juni 2023

⁷⁵ Tri Ayu Lestari. Dosen Penasehat Akademik Prodi Manajemen Pendidikan Islam,Wawancara Tanggal 26 juni 2023

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan kesimpulan bahwa dosen penasehat akademik mengalami kendala karena tidak mengetahui kontak dari mahasiswa bimbingannya apabila ingin melakukan komunikasi sehingga proses pembimbingan dapat terhambat.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa prodi MPI berinisial (D.R) terkait dengan dosen penasehat akademik dalam petikan petikan wawancaranya sebagai berikut.

DPA membimbing dalam mengambil mata kuliah wajib dan yang hanya pilihan, kemudian krs akan divalidasi, tidak sering dan tidak pernah ditemukan selama perkuliahan, terus sangat jarang peran dosen penasehat akademik ini dibutuhkan, hanya pada saat waktu akhir semester, banyak yang konsul ke dosen PA soal centang krs, atau pada saat waktu memilih judul skripsi. DPA tidak pernah membimbing dalam baca Al-Qur'an, belajar sendiri. Kesulitan untuk bertemu langsung karena jadwal dosen PA juga padat dan tidak ada ruangan dosen dalam melakukan pembimbingan. Walaupun ketemu ataupun minta TTD ada syarat tertentu, cukup dipersulit.⁷⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala bertemu dengan dosen yaitu sulit bertemu dosen karena jadwal dosen yang padat, hanya bertemu jika ingin meminta tanda tangan percentangan KRS dan tidak ada ruangan tunggu yang disediakan dalam melakukan pembimbingan.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa prodi MPI berinisial (M.A) terkait dengan dalam petikan-petikan wawancaranya sebagai berikut.

Fungsi DPA yaitu membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dengan baik, Saya konsultasi itu setiap semester setelah UAS diadakan jadi kira-kira konsultasinya itu kurang lebih 8 kali, dalam masalah akademik sedikit membantu dengan memberikan arahan-arahan tetapi kalau non akademiknya itu tidak, bagi saya DPA tidak pernah

⁷⁶ Dina Rahayu Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 22 juni 2023

membantu dalam meningkatkan bacaan Al-Quran, saya biasanya konsultasi mengenai percentangan KRS dan juga konsultasi mengenai judul proposal skripsi, membuat janji bertemu dengan dosen di kampus atau diluar kampus karena dosen tidak memiliki ruangan untuk proses pembimbingan.⁷⁷

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiwa bertemu dosen penasehat akademik kurang lebih 8 kali dam senantiasa berkonsultasi masalah KRS dan judul penelitian.

Dari hasil wawancara diatas dapat diberikan kesimpulan bahwa masalah yang ditemukan oleh dosen penasehat akademik (PA) adalah kurangnya komunikasi aantara kedua belah pihak, keterbukaan mahasiswa dengan dosen dalam melakukan tugas dan kewajiabnnya serta kurangnya fasilitas yang digunakan dalam melakukan proses pembimbingan akademik.

3. Solusi Dalam Pelaksanan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare

Pendampingan PA tidak hanya sekedar masalah akademik saja tetapi bisa pula masalah non akademik yang memengaruhi atau mengganggu prestasi akademiknya, seperti masalah dalam keluarga, masalah lingkungan pergaulan yang tidak kondusif, masalah teman dan lainnya. Pada intinya membuat konsentrasi belajar mereka terganggu dan mengakibatkan indeks prestasi mereka kurang baik atau bahkan rendah. Tentu saja peran PA tidak sama dengan psikolog, karena tidak memberikan terapi, akan tetapi bisa menjadi pendengar yang baik dan memberikan nasehat atau solusi sebatas kemampuannya. Hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti dengan dosen penasehat akademik pada prodi manajemen pendidikan islam yang berinisial (T.A.L) dalam petikan wawancara sebagai berikut:

⁷⁷ Mirna Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 27 juni 2023

“Peran dan fungsi penasehat akademik yaitu tempat kita meminta saran kritikan membimbing berikan masukan melihat prestasi mahasiswa semua mengenai kritikan dan menghasilkan bisa diberikan kepada mahasiswa. Fungsi DPA yaitu membantu semua proses administrasi biasanya terkendala karena setiap dokumen pasti harus ada tanda tangan dosen penasehat akademiknya, hal tersebut merupakan salah satu fungsi dari dosen penasehat. Syarat menjadi dosen penasehat akademik yaitu sesuai dengan background dari dosen tersebut jika tidak sinkronisasi antara mahasiswa dengan latar belakang dosen biasanya akan terjadi beberapa masalah, hal yang harus direncanakan dan diperhatikan yaitu pertama harus kenal dulu mahasiswa melihat identitasnya melihat di sisfo nilainya memberikan nasihat jika ada masalah seperti permasalahan UKT lambat untuk dibayar biasanya dosen penasehat akademik yang menanyakan masalah tersebut kepada mahasiswa yang bersangkutan.⁷⁸

Yang perlu diperhatikan mahasiswa yaitu mental harus kuat harus menerima semua saran dan kritikan dari dosen penasehat akademik. Waktu dalam pembimbingan akademik yaitu kapan saja tiap ada waktu mahasiswa dapat berkonsultasi, Pengawasan atau pengontrolan yaitu setelah semester berjalan melihat di sisfo serta mengontrol melalui grup WA, jika ada masalah maka harus konsultasi dengan mahasiswa dengan dosen penasehat akademiknya, terkadang ada mahasiswa yang ingin menceritakan masalahnya atau kendala yang dihadapi oleh dosen penasehat akademik, Kemudian yaitu salah satu kendalanya mahasiswa sulit didapatkan kontaknya dan tidak adanya kejujuran dari mahasiswa yang bersangkutan, tidak ada ruangan khusus yang disiapkan untuk melakukan pembimbingan dengan mahasiswa, sehingga jika mahasiswa ingin membicarakan hal pribadi yang tidak ingin diketahui banyak orang maka hal tersebut tidak dapat dilakukan karena tidak adanya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembimbingan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang telah di lakukan oleh peneliti kepada dosen penasehat akademik maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada sarana

⁷⁸ Tri Ayu Lestari. Dosen Penasehat Akademik Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 26 juni 2023

dan prasarana khusus yang disiapkan dalam melakukan pembimbingan akademik antara mahasiswa dengan dosen sehingga proses pembimbingan jarang dilaksanakan.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan dosen penasehat akademik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam yang berinisial (M.A.) dalam petikan wawancara sebagai berikut:

Solusinya yaitu pedoman akademik harus disosialisasikan secara langsung serta terus-menerus jadi proses bimbingan akademik dapat mengalir, dosen PA yang sudah menerima SK itu inisiatif sendiri mencari tahu apa tugas dan fungsi dari dosen penasehat akademik, kemudian saya sebagai dosen baru sering bertanya kepada dosen senior tentang apa saja tugas dan fungsi dari dosen penasehat ini agar saya dapat menjalankan tanggung jawab sebagai dosen penasehat akademik. Saran saya yaitu pedoman akademik ini harus disosialisasikan agar fungsinya dapat semaksimal mungkin dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dosen penasehat akademik dan disediakan sarana dan prasana yang dapat difungsikan untuk menjadi tempat pembimbingan”.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas yang telah dilakukan oleh peneliti kepada dosen penasehat akademik maka dapat disimpulkan bahwa pedoman akademik harus senantiasa disosialisasikan secara langsung agar para dosen mengetahui tugas dan fungsi serta senantiasa menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan kepenasehtan akademik dengan mahasiswa.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam berinisial (M.I) terkait dengan manajemen dosen penasehat akademik dalam petikan-petikan wawancaranya sebagai berikut: Fungsinya sebagai dosen tempat berkonsultasi apabila mahasiswa mendapati permasalahan perkuliahan yang sekiranya membutuhkan pertimbangan yang matang sehingga bisa memutuskan suatu permasalahan dengan tepat. Tugasnya saya kira memberikan bimbingan peningkatan akademik mahasiswa agar siklus perkuliahan mahasiswa berjalan lancar selama di kampus, hanya 4 kali bertemu dosen PA, sebagai dosen penasehat senantiasa memberikan arahan agar semakin baik dalam proses pembelajaran di kelas, senantiasa memberikan pengawasan dengan membuat group sharing kepada mahasiswanya.⁸⁰

⁷⁹Muh Alwi. Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 27 juni 2023

⁸⁰ Muh Ikram. Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 28 juni

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan dosen penasehat akademik harus senantiasa memberikan pengawasan salah satunya dengan membuat group sharing kepada mahasiswanya agar dapat memudahkan berkomunikasi dan berkonsultasi.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam berinisial (N.I.N) terkait dengan manajemen dosen penasehat akademik dalam petikan-petikan wawancaranya sebagai berikut: Yang saya ketahui tentang dosen PA beliau wali kelas ketika di setarakan di bangku SMA kalau dalam dunia kampus itu PA yang tugasnya selalu memberikan bimbingan setiap hari terkait masalah akademik, dosen PA tidak pernah membimbing dalam hal keagamaan seperti membaca Al-Qur'an.⁸¹

Dari hasil wawancara mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam berinisial (N.I.N) dapat diberikan penjelasan bahwa dosen penasehat akademik berperan sebagai orangtua yang berada dikampus yang memberikan bimbingan kepada mahasiswanya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada dosen prodi Manajemen Pendidikan Islam berinisial (N.N.R) dalam petikan wawancara sebagai berikut:

Peran dosen penasehat akademik menurut saya yaitu seperti guru kelas jika di sekolah atau orang tua. Yang paling dekat dengan mahasiswa selama masa perkuliahan yang bertanggung jawab dalam prestasi mahasiswa selama di kampus baik prestasi akademik maupun non akademiknya. Perannya mengontrol bagaimana mahasiswa tersebut, apakah dia tetap ada di kampus atau tetap menjalankan perannya sebagai mahasiswa, mengontrol bagaimana nilainya, DPA harus mengontrol setiap aktivitas mahasiswa bimbingannya. Yang perlu diperhatikan mahasiswa yaitu menyiapkan nilai sesuai daftar nilai semester lalu jika nilainya kurang baik melakukan pertimbangan bagaimana seharusnya, menanyakan permasalahan perkuliahan selama di kampus senantiasa mengontrol mahasiswa. Waktu untuk bimbingan yaitu kapan saja seperti awal dan akhir semester konsultasi dapat dilakukan kapan

⁸¹ Nurdi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 29 juni 2023

saja dan di mana saja sesuai dengan perjanjian atau waktu bimbingan dosen penasihat akademik itu fleksibel.⁸²

Dari hasil wawancara dosen Penasehat Akademik (PA), dapat diberikan kesimpulan bahwa dosen penasehat akademik melakukan pembimbingan kapan saja, mengontrol aktivitas mahasiswa dan menayakan permasalahan yang sedang dihadapi.

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam Berinisial (N.N.I) terkait dengan manajemen dosen penasehat akademik dalam petikan-petikan wawancaranya sebagai berikut.

“Fungsi dosen penasehat akademik yaitu membimbing mahasiswa dari semester pertama sampai akhir dan seperti ketika mahasiswa bingung tentang centang KRS, seingat saya hanya 2 kali konsultasi ketika mau konsul judul penelitian dengan dosen PA, saya senantiasa meminta arahan dan petunjuk terkait dengan krs yang akan saya programkan agar sesuai dengan mata kuliah wajib yang ada pada prodi manajemen pendidikan islam.⁸³

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam berinisial (N.N.I) dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan bimbingan ketika krs dan meminta arahan dan petunjuk terkait dengan persentase mata kuliah yang akan ditempuh pada semester selanjutnya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan dosen penasehat akademik pada prodi manajemen pendidikan islam yang berinisial (B.R) dalam petikan wawancara sebagai berikut.

Solusi saat menghadapi kendala tersebut yaitu salah satu yang saya buat dahulu yaitu membuat aturan internal yaitu jika ingin mendaftar ujian komprehensif harus menunjukkan bahwa pernah bertemu dengan DPA kalau tidak tidak dapat lakukan ujian oleh sebab itu barulah mahasiswa kenal dengan dosennya, tapi itu sebelum menjadi institut agama Islam Parepare

⁸² Ni'mah Nasir. Dosen Penasehat Akademik Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 23 juni 2023

⁸³ Nurnanengsi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 22 juni 2023

tetapi sekarang tidak lagi karena pada saat ini memakai sistem online di situlah banyak tidak yang bertemu dengan dosennya.⁸⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen Penasehat Akademik berinisial (B.R) dapat disimpulkan bahwa kendala mahasiswa tidak bertemu dengan dosen dikarenakan sistem online percentangan krs dapat dilakukan lewat sisfo walaupun tidak bertemu secara langsung dan jarang bertemu dan bertatap muka dalam melakukan pembimbingan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti kepada mahasiswa prodi MPI berinisial (D.R) yaitu dalam petikan-petikan sebagai berikut.

Sebaiknya peran dosen PA harus lebih aktif lagi dalam membantu mahasiswa mengenai masalah akademiknya, mempercepat studi perkuliahan mahasiswa, memberikan pelayanan semaksimal mungkin dan pemilihan dosen PA juga perlu sesuai dengan latar belakang jurusan agar pelayanan soal memilih judul skripsi ataupun lainnya sangat terbantu. Implementasi keberadaan dosen PA ini sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah akademik, namun selama saya berkuliah bahwa dosen PA hanya dibutuhkan pada saat waktunya validasi KRS, bimbingan judul, namun pelayanan lainnya soal masalah akademik jarang sekali dilakukan, mungkin karena faktor mahasiswa belum tau tugas dan fungsi dosen PA secara keseluruhan jadi pelayanan yang didapatkan hanya itu saja.⁸⁵

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, dari mahasiswa prodi manajemen pendidikan islam berinisial (D.R.) dapat disimpulkan bahwa dosen PA harus lebih aktif dalam membantu mahasiswa mengenai masalah akademiknya sampai selesai, memaksimalkan fungsinya dalam memberikan pembimbingan akademik terhadap mahasiwa.

⁸⁴ Baktiar Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 03 juli 2023

⁸⁵ Dina Rahayu Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Wawancara Tanggal 23 juni 2023

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Manajemen dosen penasehat akademik dimana berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2023 pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, dengan melakukan wawancara yang telah di uraikan. Dimana dosen penasehat akademik melakukan proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan. Serta implementasinya mendapatkan beberapa kendala yang dihadapi dan dapat diberikan solusi dalam pelaksanaannya. Adapun pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare

Dosen penasehat akademik adalah dosen yang diberi tanggung jawab dalam memberikan solusi untuk permasalahan mahasiswa, baik permasalahan akademik seperti konsultasi Sistem Kredit Semester (KRS) dan memantau perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dan permasalahan individual mahasiswa dalam pembelajaran, misalnya penurunan prestasi belajar dan kesulitan menerima pembelajaran atau masalah seputar motivasi belajar.⁸⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dimana manajemen dosen penasehat akademik pada prodi MPI IAIN Parepare yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan terhadap mahasiswa bimbingannya hal tersebut dilakukan dengan baik. Proses manajemen dosen penasehat akademik ditentukan dalam meningkatkan keberhasilan studi mahasiswa, rencana, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan tersebut bertujuan untuk mengatasi segala permasalahan mahasiswa, membantu pengambilan

⁸⁶ “Al-Idrah : Dosen Penasehat Akademik,” *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* 4, no. 2 (2020): 59–76.

mata kuliah, dan membimbing mahasiswa agar hak-hak yang mahasiswa perlukan terpenuhi sejauh yang dibutuhkannya.

Berbicara masalah manajemen tentunya tidak bisa lepas dengan empat komponen yang ada yaitu planning, organizing, actuating dan controlling (POAC). Proses manajemen juga dijelaskan sebagaimana firman Allah dalam QS.As-Sajdah/32:5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Terjemahnya:

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”⁸⁷

Dari isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah, telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.⁸⁸

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dosen penasehat akademik bertugas merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan pengawasi setiap hal yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Antara mahasiswa dan dosen hendaknya senantiasa menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam proses manajemen.

⁸⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah (Bandung: As Syamil, 2005), hal. 550

⁸⁸ Darul Ulum, “Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an,” *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis)* 10, no. 2 (2019): 205–22.

2. Kendala Dalam Pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare

Dosen Penasehat Akademik didalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya belum dapat terlaksana secara maksimal. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena dosen penasehat akademik belum memahami secara detail mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Frekuensi kemudahan pertemuan antara dosen Penasehat Akademik dan mahasiswa bimbingannya sangat sedikit. Kendala yang terkait dengan manajemen dosen penasehat akademik adalah terdiri atas dosen dan mahasiswa, terkait dengan kendala dosen adalah kesibukan dosen di luar jam mengajar dan jam mengajar yang melebihi tugas dan tanggungjawab, untuk mahasiswa adalah tidak proaktif dalam bertemu dosen.⁸⁹

Komunikasi merupakan proses pemindahan informasi atau gagasan seseorang ke orang lain dapan berlangsung secara lisan maupun tulisan, dan dapat dilakukan dua orang atau lebih. Dalam berkomunikasi, perlu adanya pengiriman pesan, pesan yang disampaikan, dan penerima pesan.⁹⁰

Berdasarkan teori dalam penelitian ini kendala dalam pelaksanaan dosen penasehat akademik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare adalah kurangnya fasilitas yang dapat digunakan sebagai tempat melakukan pembimbingan akademik, dosen penasehat akademik seharusnya aktif membangun komunikasi sehingga hubungan dengan mahasiswa bimbingannya dapat terjalin serta terbuka, dengan tidak menunggu mahasiswa menghadap untuk membahas permasalahan atau

⁸⁹ Iain Sultan and Amai Gorontalo, "Penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Sultan Amai Gorontalo," *Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2016): 1.

⁹⁰ Fachlovi, "Pengaruh Komunikasi Dan Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Administrasi Politeknik Belitung."

kendala yang sedang dihadapi, agar mahasiswa dapat mengoptimalkan proses dan peran penasihat akademik. Di lain pihak mahasiswa seharusnya lebih bersikap proaktif dan terbuka menghadap dan membahas permasalahan yang tengah di hadapi dengan dosen penasehat akademiknya untuk di berikan nasehat dan menemukan pemecahan atas permasalahannya.

Kendala lainnya yaitu sulit bertemu dengan dosen pembimbing akademik dengan alasan kesibukan serta kurang nyaman dan ada perasaan enggan. Akibatnya terjadi overload tugas bagi sebagian pembimbing akademik. Tidak ada koordinasi antara dosen pembimbing akademik dengan mahasiswa bimbingannya sehingga proses kepenasahatan akademik tidak maksimal.⁹¹

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala dalam proses pelaksanaan dosen penasehat akademik pada prodi manajemen pendidikan islam iain parepere antara dosen dan mahasiswa yaitu tidak adanya fasilitas yang secara khusus digunakan dalam proses pembimbingan akademik yang menimbulkan jarang nya komunikasi sehingga menimbulkan ketidakterbukaan mahasiswa dengan dosen penasehatnya dalam menghadapi masalah perkuliahan.

3. Solusi Dalam Pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare

Pelayanan akademik merupakan suatu bentuk pemenuhan kebutuhan layanan jasa yang berupa transaksi belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa, melakukan proses administrasi akademik baik yang menyangkut kelengkapan dokumen dan kegiatan registrasi ataupun kegiatan operasional harian administrasi akademik.

⁹¹ Djamal and Chodijah, "Manajemen Bimbingan Akademik Di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung."

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada dosen penasehat akademik maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada fasilitas khusus yang disediakan dalam melakukan pembimbingan akademik antara mahasiswa dengan dosen sehingga proses pembimbingan jarang dilaksanakan. Sehingga pengadaan sarana dan prasarana dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang dapat digunakan dalam menghadapi kendala/masalah selama proses manajemen dosen penasehat akademik pada prodi MPI IAIN Parepare. Adanya gedung dosen yang disediakan oleh perguruan tinggi tidak mencukupi dengan jumlah dosen yang akan membimbing mahasiswa dalam kepenasehatan akademik. Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa jumlah dosen fakultas tarbiyah kurang lebih sebanyak 70 orang, dan ruangan dalam gedung dosen itu sebanyak 32 serta dalam 1 ruangan diisi oleh 2 orang dosen. Oleh sebab itu dengan pengadaan sarana dan prasarana maka proses komunikasi mahasiswa dan dosen semaksimal mungkin dapat berjalan dengan baik, mahasiswa dapat terbuka dengan dosennya jika mendapatkan ruangan khusus dalam menceritakan masalah yang dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen dosen penasehat akademik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare. Manajemen yang dilakukan oleh dosen penasehat akademik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dosen penasehat akademik bertugas merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan pengawasi setiap hal yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Antara mahasiswa dan dosen hendaknya senantiasa menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam proses manajemen kepenasehatan akademik.
2. Kendala Dalam Pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala dalam proses pelaksanaan dosen penasehat akademik pada prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepere antara dosen dan mahasiswa yaitu tidak memaksimalkan fasilitas yang secara khusus sudah di sediakan oleh kampus yaitu sisfo yang dapat digunakan dalam proses pembimbingan akademik yang menimbulkan jarang nya komunikasi sehingga menimbulkan ketidakterbukaan mahasiswa dengan dosen penasehatnya dalam menghadapi masalah perkuliahan.

3. Solusi Dalam Pelaksanaan Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana sisfo (sistem informasi) dapat dijadikan sebagai salah satu solusi yang dapat digunakan dalam menghadapi kendala/masalah selama proses manajemen dosen penasehat akademik pada prodi MPI IAIN Parepare. Dengan adanya sarana dan prasarana maka proses komunikasi mahasiswa dan dosen semaksimal mungkin dapat berjalan dengan baik, mahasiswa dapat terbuka dengan dosennya jika mendapatkan ruangan khusus dalam menceritakan masalah yang dihadapi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagaiberikut:

1. Untuk IAIN Parepare : Diharapkan agar mensosialisasikan pedoman akademik kepada dosen maupun mahasiswa, menyediakan sarana dan prasaran yaitu fasilitas yang diperlukan dalam menunjang prosese kepenasihatn akademik sehingga mempermudah mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosen penasehat akademiknya.
2. Untuk Prodi MPI IAIN Parepare: Diharapkan dalam membagi dosen penasehat akademik melihat kualifikasi pendidikannya dan Prodi hendaknya mengevaluasi kerja dosen penasehat akademik.
3. Untuk dosen penasehat akademik MPI: Diharapkan dosen penasehat akademik Prodi Manajemen Pendidikan Islam bekerja dengan penuh amanah dan professional dalam menjalankan tugasnya, kembali mengevaluasi bimbingan

yang diberikan kepada mahasiswa, terutama yang jarang intens dalam proses bimbingan agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan kondusif. Oleh karena itu di butuhkan kesadaran dari berbagai pihak baik dari dosen Penasehat Akademik (PA), maupun mahasiswa yang ada di prodi Manajemen Pendidikan Islam untuk berupaya mengoptimalkan bimbingan dosen Penasehat Akademik (PA) yang ada di IAIN Parepare.

4. Untuk mahasiswa MPI IAIN Parepare: Hendaknya mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam menjadikan dosen penasehat akademik sebagai orang tua di kampus untuk senantiasa berkonsultasi terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi selama perkuliahan, supaya memiliki kesadaran yang tinggi untuk aktif konsultasi dengan dosen Penasehat Akademik (PA), karena dosen merupakan orang tua kedua mahasiswa ketika mengikuti jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Dosen Penasehat Akademik (PA) bukan hanya sekedar tempat untuk meminta tanda tangan atau hanya sekedar mengikuti syarat administrasi, namun dosen Penasehat Akademik (PA) merupakan tempat konsultasi dan bimbingan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri selama berstatus mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al- Karim

- Abdullah, *et al.*, eds. 2017. "Academic Advising Obstacles from Perspective Academic Advisor Staff and College Students." no. 5.
- Agbakwuru, Chikwe. 2020. "Awareness of Academic Advisory Roles of Lecturers by Education Undergraduates in University of Port Harcourt , Nigeria." *Education and Practice*, no.6 196–201.
- Amon, Lorensius, *et al.*, eds. 2021. "Tugas Dan Fungsi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan."
- Azmin, Mohd, *et al.*, eds. 2018. "Improving Academic Advisor and Student Engagement via Development of an Integrated Mentoring System." *Kelantan International Learning and Innovation*
- Baslini, B. 2022. "Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Pendidikan". *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, no 2 109-115.
- Basuki, Kustiadi. "Manajemen Pendidikan." *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1,(2019)*
- Batla Jerry,S. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Maruke". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial VII*, no.2 (2016)
- Daulay, M. R. 2017. "Manajemen Keuangan Madrasah. *Al-Muaddib*"
- Departemen Agama RI,"*Al-Qur'an dan Terjemah*". Bandung: As Syamil, 2005.
- Dewi, Ani Indar."Strategi Bimbingan Dosen Penasehat Akademik (PA) Jurusan Dakwah Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Indeks Pretasi Mahasiswa IAIN Parepare."(2018)
- Djamal, Nani Nuranisah, *et al.*, eds. 2018. "Manajemen Bimbingan Akademik Di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung."
- Erna, Dende, *et al.*, eds. 2019. "Efektivitas Sistem Informasi Akademik Dalam Peningkatan Pelayanan Akademik Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman."

- Fachlovi, Venny Resti. 2022. "Pengaruh Komunikasi Dan Peran Dosen Penasehat Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Administrasi Politeknik Belitung." *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*.
- Fawatih, Al. 2021. "Manajemen Dalam Persepektif Al- Qur'an (Kajian Tafsir)." *Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Hadis*.
- Febriyarni, Busra. 2018. "Peran Dosen Penasehat Akademik (PA) Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Curup Dalam Menangani Permasalahan Mahasiswa."
- Giovanni, Richard, *et al.*, eds. 2022. "Sistem Dokumentasi Elektronik (Logbook) Bimbingan Akademik Mahasiswa." *Jurnal Bimbingan Akademik Mahasiswa*.
- Halik, Abdul. 2020. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis IESQ*. Edited by M.Ed. Prof. Dr. H. Hamzah Upu. Prof. Dr. Global RCI.
- Hasyim, M. 2020. "Manajemen Waktu Santri Tahfidz Daar Al-Furqoon Kudus (Kajian Surah Al-Ashr Dalam Tafsir Al-Misbah)." *Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1 no. 5.
- Informatika, Manajemen, "Implementasi Metode Waspada Dalam Menentukan Dosen Pembimbing Akademik Terbaik." (2022).
- Khairun, Deasy Yunika, *et al.*, eds. 2018. "Profil Layanan Dosen Pembimbing Akademik."
- Kristiawan, Dian Safitri, *et al.*, eds. 2017. "Manajemen Pendidikan." *Deepublish*, no. April.
- Latif, Hanif Abdurrachman, *et al.*, eds, 2017. "Persepsi Mahasiswa Dan Dosen Terhadap Peranan Dosen Pembimbing Akademik Di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Student and Lecturer Perception to Academic Guide Lecturer in Medical Faculty of Lampung University."
- Maisaro, Atika, *et al.*, eds. 2018. "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*
- Mardotella, M., *et al.*, eds. 2019. "Manajemen Dosen Penasehat Akademik dalam Meningkatkan Motivasi Kuliah Mahasiswa". *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*.
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M. 1994. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. London: Sage.
- Murni, W. 2017. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif." *Penelitian Kualitatif*

- Musabbihin, M., *et al.*, eds. 2021. "Korelasi Intensitas Bimbingan Pembimbing Akademik Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa di STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang". *Jurnal Manajemen dan Budaya*
- Nasution, Sri Ilham. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung."
- Nurochim. 2021. "Dinamika Keberfungsian Dosen Penasehat Akademik Bagi Mahasiswa."
- Praromo, A.B. 2015. "Penerapan Tugas Dosen Penasehat Akademik Prodi PAI Berdasarkan Standar Pedoman Akademik Di Stain Palangka Raya."
- Rahayu, Mugi. 2015. "Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* no.1: 62–79.
- Republik Indonesia 2009. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009."
- Risianti, D. H., *et al.*, eds. 2022. "Collaboration of Academic Advisor with Counseling Laboratories and its effect on the Students' Learning Readiness". *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, no 14 833-840.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. "Analisis Data Kualitatif."
- Sari, Ita Ayu Puspita. 2021. "Peran Dosen Pembimbing Akademik (PA) Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Palangka Raya."
- Sari, W. P., dan Soegiarto, A. 2014. Pola Komunikasi Antar Pribadi Dosen Penasehat Akademik Dan Mahasiswa Dalam Rangka Mengoptimalkan Peran Dan Fungsi Kepenasehatan Akademik. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*
- Sewang, Anwar, dan Abdul Halik. 2019. "Model Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Masalah: Studi Kasus Pada Jurusan Tarbiyah Dan Adab IAIN Parepare." *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 3.no.1.
- Sudirman, M., *et al.*, eds. 2022. Kepuasan Mahasiswa Ubjj-Ut Bandung Terhadap Manajemen Pengelolaan Bimbingan Akademik Praktikum Selama Pandemi Tahun 2021. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, no 223-236.
- Sultan, 2016. "Penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Sultan Amai Gorontalo."

- Susanti, H. 2021. Manajemen pendidikan, tenaga kependidikan, standar pendidik, dan mutu pendidikan. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, no. 2 33-48.
- Swarnawati, A. 2021. "Self Disclosure dalam Komunikasi Diadik antara Mahasiswa dan Dosen Penasehat Akademik". *Jurnal Riset Komunikasi*, no 4 38-49.
- Syarhani, S. 2022. "Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi Dan Prinsip". *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, no. 16 2007-2017.
- Syarifah, Wafiqah Wardah, *et al.*, eds, 2023. Program Studi, Ilmu Administrasi, Ilmu Pendidikan,. "Sosialisasi Peningkatan Peran Penasihat Akademik Kepada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Negeri Makassar."
- Tim Penyusun. 2022. *Pedoman Penasehat Akademik IAIN Parepare*. cet 1. Parepare: IAIN Parepare.
- Toifuriah, Ahmad. 2021. "Efektivitas Bimbingan Akademik Dalam Membantu Penyelesaian Studi Tepat Waktu Bagi Mahasiswa Di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta."
- Ulum, Darul. 2019. "Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur 'an." *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis)*
- Universitas Negeri Padang. 2022. "Ifrah Hifsy, "Implementasi Manajemen Bimbingan Dan Konseling (POAC) Untuk Pelayanan Bimbingan Konseling Yang Efektif."
- Wahyuningsih, S. 2013. *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, Dan Contoh Penelitiannya*. Madura: UTM Press.
- Yona, Sri. 2016. "Penyusunan Studi Kasus."
- Zubair, Muhammad Kamal, *et.al.*, eds. 2020. *Pedoman penelitian Karya Ilmiah IAIN Parepare*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pres.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : NURPIRDAYANTI
NIM/PRODI : 19.1900.031/MENEJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : MANAJEMEN DOSEN PENASHAT AKADEMIK
PADA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN
ISLAM IAIN PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

A. Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare

1. Apa saja peran dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?
2. Apa saja Fungsi dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?

3. Apakah bapak/ibu mengetahui syarat menjadi dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?
4. Apa saja syarat menjadi dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?
5. Dalam perencanaan Kepenasihatan Akademik apa saja yang perlu diperhatikan oleh dosen?
6. Dalam perencanaan Kepenasihatan Akademik apa saja yang perlu disiapkan oleh mahasiswa?
7. Dalam pelaksanaan Kepenasihatan Akademik apa saja yang perlu disiapkan oleh dosen?
8. Dalam pelaksanaan Kepenasihatan Akademik apa saja yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa?
9. Kapan Ibu/Bapak melakukan pembimbingan Akademik Pada mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?
10. Setelah melakukan pembimbingan Akademik, Kapan Ibu/Bapak melakukan pengawasan/pengontrolan terhadap mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?
11. Apa saja kendala bapak/ibu dalam melakukan pengawasan sebagai dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?
12. Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare dalam melakukan bimbingan Akademik?
13. Bagaimana solusi dalam pelaksanaan Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare?

B. Mahasiswa Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare

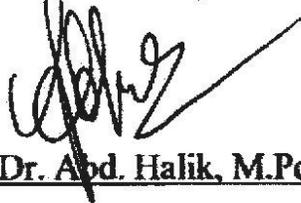
1. Apa fungsi/tugas dosen penasehat akademik yang anda ketahui?

2. Selama masa perkuliahan, berapa kali anda berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik?
3. Dengan adanya dosen penasehat akademik, apakah membantu anda dalam prestasi akademik ataupun non akademik?
4. Apakah dosen penasehat akademik sering mengawasi aktivitas anda selama proses perkuliahan?
5. Apakah dosen penasehat akademik membantu dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an?
6. Apa saja kendala dalam menemui dosen penasehat akademik?
7. Hal apa saja yang biasa diperbincangkan/dikomunikasikan dengan dosen penasehat akademik?
8. Solusi apa yang dapat diberikan dalam manajemen dosen penasehat akademik?
9. Bagaimana menurut anda pelayanan dosen penasehat akademik
10. Bagaimana menurut anda tentang keberadaan dosen penasehat akademik dalam proses perkuliahan?

Parepare, 22 Juni 2023

Mengetahui:

Pembimbing Utama



Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

NIP. 197910052006041003

Pembimbing Pendamping



Nasruddin, M.Pd

NIDN. 2029048002

Lampiran 1

Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2092 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang	:	a.	Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;
		b.	Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	:	1.	Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
		2.	Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
		3.	Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
		4.	Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
		5.	Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
		6.	Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
		7.	Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
		8.	Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
		9.	Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
		10.	Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	:	a.	Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;
		b.	Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Menetapkan	:		MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
Kesatu	:		Menunjuk saudara; 1. Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. 2. Nasruddin, M.Pd.
			Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
			Nama : Nurpirdayanti
			NIM : 19.1900.031
			Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
			Judul Skripsi : Metode Bimbingan Konseling Penasehat Akademik Pada Prodi MPI
Kedua	:		Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	:		Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	:		Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Parepare
Pada Tanggal 17 Juni 2022



Lampiran 2

.Surat Rekomendasi Penelitian

SRN IP0000541


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 541/IP/DPM-PTSP/6/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA NAMA : **NURPRIDAYANTI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
ALAMAT : **JL.KEBUN SAYUR,KEC.SOREANG,KOTA PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **MANAJEMEN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK PADA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **15 Juni 2023 s.d 15 Juli 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **15 Juni 2023**



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0,00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSSRE
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai Sertifikasi Elektronik



KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : iltbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian



Lampiran 3

Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amsal Daku No. 08 Soreang Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax.24434
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.2366/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023

09 Juni 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di, —

Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nurpirdayanti
Tempat/Tgl. Lahir : Tarowang, 3 Februari 2001
NIM : 19.1900.031
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Kebun Sayur, Kec. Soreang, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP.19630420 200801 2 010

Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 4

Surat Keterangan Telah Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
 NOMOR : B.3251/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP	: 19830420 200801 2 010
Pangkat / Golongan	: Pembina / IV a
Jabatan	: Dekan Fakultas Tarbiyah
Instansi	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: Nurpirdayanti
NIM	: 19.1900.031
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jl. Kebun Sayur, Kec. Soreang, Kota Parepare

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Juli 2023, dengan judul penelitian "Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Juli 2023



Dr. Zulfah, M.Pd.
 NIP: 19830420 200801 2 010

Lampiran 5

SK Dosen Penasehat Akademik



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
NOMOR : 348 TAHUN 2023

TENTANG

DOSEN PENASEHAT AKADEMIK FAKULTAS TARBIIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN AKADEMIK 2022-2023
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR IAIN PAREPARE

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan pembinaan akademik bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare, maka dipandang perlu menetapkan Dosen Penasehat Akademik Fakultas Tarbiyah Tahun Akademik 2022-2023;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Parepare;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 09559/B.II/3/2022 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Jabatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare;
10. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor B.518/In.39/FTAR.01/02/2023 Tanggal 01 Februari 2023 Perihal Usul Permohonan SK menetapkan Dosen Penasehat Akademik Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Parepare 2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Menetapkan mereka yang namanya tersebut pada lampiran Keputusan ini sebagai Dosen Penasehat Akademik Fakultas Tarbiyah Tahun Akademik 2022-2023;
- KEDUA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja IAIN Parepare Tahun 2023;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- KEEMPAT : Salinan Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Parepare
pada Tanggal 20 Februari 2023

Rektor,

M. Hanani, M. Ag. L.
NIP 197205181999031011

- Tembusan :
1. Kepala Biro AUAK;
 2. Ketua LPM;
 3. Kepala SPI;
 4. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);
 5. Kabag Umum dan Layanan Akademik

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PAREPARE
 NOMOR : 348 TAHUN 2023
 TANGGAL : 20 FEBRUARI 2023
 TENTANG : DOSEN PENASEHAT AKADEMIK FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT
 AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN AKADEMIK 2022-2023

No	Nama	Total
1	Prof. Dr. Hj. HAMDANAH, M.Si	46
2	Dr. H. ABDULLAH B, M.Ag	27
3	Dr. Hj. ST. AMINAH, M.Pd	13
4	Dr. H. ABD. HALIM K, M.A	18
5	Drs. ISMAIL, M.M	49
6	Dr. MUH. DAHLAN, M.A	37
7	Drs. ABDULLAH THAHIR, M.Si	32
8	Drs. ABD. RAHMAN, M.Si, M.Pd	31
9	Drs. AMIRUDDIN M, M.Pd	40
10	Dr. Hj. DARMAWATI, M.Ag.	0
11	Dr. MUH. AKIB D, S.Ag, M.A	38
12	Drs. ANWAR, M.Pd	37
13	Dr. H. MUHAMMAD SALEH, M. Ag	6
14	Dr. MUZAKKIR, M.A	40
15	Drs. ABD. RAUF IBRAHIM, M.Si	35
16	Hj. NURHAMDAH, S.Ag, M.Pd	36
17	BAHTIAR, S.Ag, M.A	38
18	Dr. HERDAH, M.Pd	48
19	Dra. Hj. HASNANI, M.Hum	3
20	Dr. Hj. MARHANI, Lc, M.Ag	15
21	Dr. H. AMBO DALLE, S.Ag, M.Pd	17
22	Dr. H. SAEPUKIN, S.Ag., M.Pd	44
23	Dra. Hj. NANNING, M.Pd	37
24	Dr. FIRMAN, M.Pd	18
25	H. MUHAMMAD IQBAL HASANUDDIN, M.Ag	22
26	Dr. MUZDALIFAH MUHAMMADUN, M.Ag.	8
27	Dr. ARQAM, M.Pd	10
28	Dr. BUHAERAH, M.Pd	45
29	MUHAMMAD AHSAN, M.Si	38
30	Dr. MAGDAHALENA, M.Hum	14
31	Dr. AHDAR, M.Pd.I	57
32	Dr. ABDUL HARI S SUNUBI, S.S, M.Pd	42
33	Dr. ABDUL HALIK, M.Pd.I	47
34	Dr. MUKHTAR MAS'UD, M.A	49
35	MUJAHIDAH, S.Pd.I, M.Pd	28
36	Dr. KAHARUDDIN, S.Ag, M.Pd.I	53
37	Dr. ZULFAH, S.Pd., M.Pd.	7
38	ALI RAHMAN, S.Ag., M.Pd.	39
39	Dr. USMAN, S.Ag, M.Ag	37
40	ADE HASTUTY, S.T, S.Kom, M.T	18
41	SRI MULIANAH, S.Ag, M.Pd	8
42	RUSTAN EFENDY, S.Pd.I, M.Pd.I	43
43	ZULFIQAR BUSRAH, M.Si	38
44	FAWZIAH ZAHRAWATI B, M.Pd	25
45	ANDI TIEN ASMARA PALINTAN, M.Pd	37
46	JUMAISA, S.Pd., M.Pd.	35
47	NOVITA ASHARI, M.Pd	51
48	FUAD GUNTARA, M.Pd.	4
49	NURUL HASANAH, M.Pd.	4

50	M. TAUFIQ HIDAYAT PABBAJAH, M.A	13
51	SUHARTINA, M.Pd.	5
52	ANDI ARAS, M.Pd	26
53	HASMIAH HERAWATI, M. Pd	29
54	TRI AYU LESTARI NATSIR, S.Pd.,M.Pd	30
55	KALSUM , M.Pd	30
56	MUNAWIR, M. Pd	29
57	HUMAEROAH, M. Pd	28
58	ST. HUMAERAH SYARIF, S.Pd., M.Pd.	58
59	SUDIRMAN, M.A	39
60	NASRUDDIN, M. Pd	20
61	NUR ASIZA, M. Pd	37
62	NURLELI RAMLI, M.Pd	29
63	SYARIFAH HALIFAH, M.Pd	38
64	HERLAN SANJAYA, MT.	28
65	MUHAMMAD IRWAN, M.Pd.I.	40
66	TADZKIRAH, M. Pd.	28
67	MUH. YUSUF, M.Pd	37
68	IMRANAH, M.Pd	12
69	FAJRIYANI, M.Si	12
70	ZURAHMAH, M.Pd.	4
71	NOVIA ANUGRA, M. Pd	12
72	NURUL ASQIA, S.Pd., M.Pd	5
73	YESSICKA NOVIASMY, M.Pd	4
74	RAODHATUL JANNAH, M. Pd	5
75	NI'MAH NATSIR, M. Ars.	8
76	NUR YUSAERAH, M.Si.	12
77	MUAJIZ MUALLIM, M.A	4
78	HARTINA HUSAIN, M. Stat.	3
79	YULIE ASNI, M. Pd	4
80	AHMAD ZUHUDY BAHTIAR, M.Pd	8
81	EKA SRIWAHYUNI, M.Pd	12
82	MUHAMMAD ALWI, M. Pd	11
83	AZMIDAR, S.Pd., M.Pd	3
84	ANDI ZULFIANA, M.Pd	8
85	ANDI NURINDAH SARI, M.Pd.	8



Ditetapkan di Parepare
pada Tanggal 20 Februari 2023

Dr. Hanhani, M. Ag.
NIP 197205181999031011

PAREPARE

Lampiran 6

Dokumentasi wawancara



Wawancara Dengan Dosen





Wawancara dengan mahasiswa prodi MPI



Surat Keterangan Wawancara Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Ismail, M.M
NIDN : 20071236301
Alamat : -

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

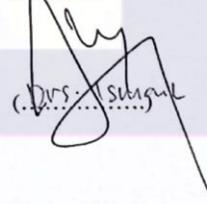
Nama : Nurpirdayanti
Nim : 19.1900.031
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN PAREPARE"** .Dengan ini pula,saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03 Jul 2023

Informan


(Drs. Ismail)

Surat Keterangan Wawancara Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRI ATU LESTARI HATSIK, M.Pd

NIDN : 2017079202

Alamat : Jl. Ked-pa Gedung Prumtan Puri Haerana B E/1
kota Parepare

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : Nurpirdayanti

Nim : 19.1900.031

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

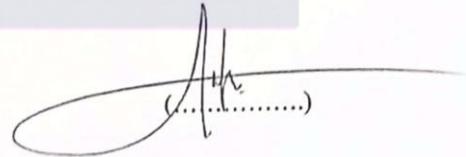
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "**Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN PAREPARE**". Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 26 Juni 2023

Informan



Surat Keterangan Wawancara Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Awi, N. Pd.
NIDN : 2025096302
Alamat : Param Cepake Putih Blok P/1

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

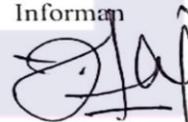
Nama : Nurpirdayanti
Nim : 19.1900.031
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "**Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN PAREPARE**". Dengan ini pula, saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Juli 2023

Informan


(Muhammad Awi.)

Surat Keterangan Wawancara Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dina
NIM : 19.1900.063
Semester : 9
Alamat : Lumpue

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

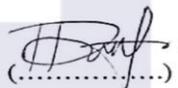
Nama : Nurpirdayanti
Nim : 19.1900.031
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN PAREPARE”** .Dengan ini pula,saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 Juli 2023

Informan


(.....)

Surat Keterangan Wawancara Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mirna
NIM : 19.1900.055
Semester : 9
Alamat : Soreang

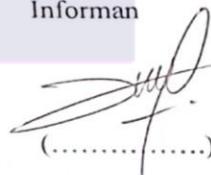
Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : Nurpirdayanti
Nim : 19.1900.031
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN PAREPARE" .Dengan ini pula,saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juni 2023
Informan



(.....)

Surat Keterangan Wawancara Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurdin
NIM : 19 1900 031
Semester : 9
Alamat : Soreang

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

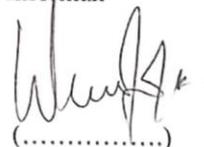
Nama : Nurpirdayanti
Nim : 19.1900.031
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN PAREPARE”** .Dengan ini pula,saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 22 Juli 2023

Informan


(.....)

Surat Keterangan Wawancara Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Amwah Fatmah
NIM : 19.1900.0275
Semester : 9
Alamat : Sorong

Menyatakan telah di wawancarai oleh:

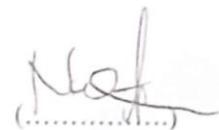
Nama : Nurpirdayanti
Nim : 19.1900.031
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN PAREPARE" .Dengan ini pula,saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Jun 2023

Informan


(.....)

Surat Keterangan Wawancara Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARIANI
NIM : 19.1900.033
Semester : 8
Alamat : Jl. LAELE, Soreang

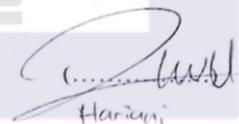
Menyatakan telah di wawancarai oleh:

Nama : Nurpirdayanti
Nim : 19.1900.031
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Manajemen Dosen Penasehat Akademik Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN PAREPARE”** .Dengan ini pula,saya menyatakan kebolehan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai sumber data penelitian untuk mendukung keabsahan hasil penelitian.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Juni 2023
Informan


Hariani

BIODATA PENULIS



Nurpirdayanti, lahir pada tanggal 03 Februari 2001 di desa Tarowang Kecamatan Tarowang, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan, anak dari pasangan Bapak Hasan Ali dan Alm. Ibu Hadaria yang telah sabar mendidik, dan memberikan cinta dan kasih sayang sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis tinggal di jalan kebun sayur tepatnya pada kota yang dijuluki sebagai kota cinta habibi dan ainun yaitu di kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres 130 Tarowang dan lulus pada tahun 2013. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah pertama di Mts. Nurul Iman Tarowang dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke tingkat sekolah menengah atas di MA DDI TAQWA PAREPARE dan mengambil jurusan di IPS dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di IAIN Parepare. Penulis mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah. Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK DDI Parepare selama 1 bulan dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM/KKN) KKN Kerjasama Antar Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri selama 45 hari di Desa Pulau Tengah Kec. Menui Kepulauan Kab. Morowali Sulawesi Tengah. Pada akhir semester sembilan tahun 2023 telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK PADA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM”**